



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) REVIU-2 POLTEKKES TANJUNGGARANG 2011-2025



Visi : "Poltekkes Tanjungkarang Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri tahun 2025"

TAHUN 2017



KATA PENGANTAR

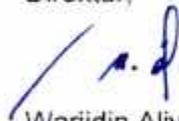
Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2011-2025 Reviu-2 yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran dan perencanaan pengembangan Poltekkes Tanjungkarang telah dapat diselesaikan.

RIP ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang dinamis mengenai kondisi Poltekkes Tanjungkarang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagai titik awal perencanaan pengembangan Poltekkes Tanjungkarang menuju keadaan yang diinginkan seperti yang tercantum pada visi Poltekkes Tanjungkarang yaitu menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri tahun 2025.

RIP ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Poltekkes Tanjungkarang dalam pengambilan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program serta kegiatan Poltekkes Tanjungkarang Periode Milestone II tahun 2011-2025, sehingga diharapkan semua menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan dalam bentuk indikator yang dapat diukur.

RIP ini dapat tersusun atas partisipasi berbagai pihak, meliputi unsur Pimpinan, dosen, lembaga pengguna lulusan (*stakeholder*), mahasiswa, alumni, organisasi profesi dan masyarakat serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Untuk itu pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan RIP Poltekkes Tanjungkarang tahun 2011-2025.

Bandar Lampung, September 2017
Direktur,



Warjedin Aliyanto, SKM. M. Kes
NIP. 196401281985021001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR



Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783852 Faxsimile : 0721 - 773918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
NOMOR :HK.02.03/1.2/ 5339 /2017
TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) REVIU - II
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR PERIODE TAHUN 2011 - 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

- Menimbang** :
- bahwa dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, Politeknik Kesehatan Tanjungpur mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang bersifat umum dan dinamis;
 - bahwa sesuai dengan hasil Keputusan Sidang Senat Politeknik Kesehatan Tanjungpur tanggal 31 Agustus 2017
 - bahwa dipandang perlu untuk melakukan revisi terhadap Rencana Induk Pengembangan Reviu-I Politeknik Kesehatan Tanjungpur;
 - bahwa penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Reviu-II Politeknik Kesehatan Tanjungpur periode tahun 2011 – 2025 perlu ditetapkan dengan keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungpur.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
 - Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104;
 - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5063);
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5336);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Noor 5178;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Noor 5410);
9. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Pebruari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes Kemenkes;
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Poltekkes Kemenkes;
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
15. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Nomor : KP.03.01/I.2/3084/2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang;
16. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang No: KP.02.07/I.1/1401.1 /2015 tanggal 16 Maret 2015 tentang RIP Reviu-I Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Periode Tahun 2011-2025;
17. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang No: HK.04.02/I.2/5971/206 tanggal 25 November 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang No: PS.01.02/I.2/4610/2011 tentang Penetapan Statuta Politeknik Kesehatan Tanjungkarang;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) REVIU - II POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG PERIODE TAHUN 2011-2025**
- KESATU** : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Reviu - II Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Periode Tahun 2011-2025 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini, merupakan bagian yang tidak terpisahkan;
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terjadi kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
 Pada tanggal : 27 September 2017



DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUS TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Landasan Hukum.....	2
D. Sistematika.....	4
E. Ruang Lingkup.....	4
BAB II KONDISI, ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL EKSTERNAL DAN SWOT	
A. Kondisi Lingkungan Eksternal.....	6
B. Kondisi Lingkungan Internal.....	8
C. Analisis Lingkungan Internal	23
D. Analisis Lingkungan Eksternal.....	30
C. SWOT.....	33
BAB III VISI, MISI, TUJUAN , SASARAN DAN TATA NILAI	
A. Visi.....	40
B. Misi.....	41
C. Tujuan.....	41
D. Sasaran.....	42
E. Tata Nilai.....	44
BAB IV ARAH, SASARAN, TAHAPAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN POLTEKKES TANJUNGPURUS 2011-2025	
A. Arah Pengembangan Poltekkes Tanjung Karang.....	45
B. Sasaran Strategis dan Tahap Pengembangan.....	48
C. Sasaran Strategis, Program dan Indikator Program	53
BAB V PENUTUP	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Keputusan Direktur Poltekkes Tanjungkarang
No.HK.02.03/I.2/5339/2017 tentang Rencana Induk Pengembangan
(RIP) Reviu-II Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2011-2025

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tahapan, Definisi, Strategi dan Target Tonggak Pencapaian Poltekkes Tanjungkarang
-----------	---

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Struktur Organisasi Poltekkes Tanjungkarang
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Jurusan di Poltekkes Tanjungkarang
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Prodi Luar Domisili Poltekkes Tanjungkarang
Gambar 4.1 Tonggak Capaian Tujuan (Milestone) Poltekkes Tanjungkarang

**BAB
I****PENDAHULUAN****A. Latar
Belakang**

Poltekkes Tanjungkarang sebagai Perguruan Tinggi Negeri memainkan peran kunci Sebagai *Human Resource Development Agent*. Sejalan dengan dinamika di masyarakat yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi Poltekkes Tanjungkarang pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Pada masa yang akan datang Poltekkes Tanjungkarang diharapkan dapat mewujudkan visinya yaitu “**Poltekkes Tanjungkarang menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2025**” . Untuk itu Poltekkes Tanjungkarang terus berupaya meningkatkan kualitas lulusan SDM Kesehatan yang berintelektual tinggi, terampil dan profesional serta memiliki etika yang baik melalui penyelenggaraan kegiatan tri darma perguruan tinggi meliputi kegiatan Pendidikan dan pengajaran; Penelitian; dan Pengabdian kepada masyarakat. Selain itu Poltekkes Tanjungkarang juga melaksanakan beberapa program penunjang tri darma perguruan tinggi diantaranya melaksanakan kegiatan Pengorganisasian dan manajemen yang transparan dan akuntabel; Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni; serta Kegiatan kemitraan.

Agar Visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai, diperlukan suatu dokumen Perencanaan Strategis Jangka Panjang. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 4 tahun 2014 pasal 5 bahwa setiap Institusi Perguruan Tinggi dalam mengembangkan pendidikan tinggi harus memiliki Perencanaan Strategis PT yang disusun berdasarkan kebijakan umum meliputi Rencana Jangka Panjang (25 tahunan), Rencana Jangka Menengah atau Rencana Strategis (5 tahun) dan Rencana Operasional/RKT (satu tahunan).

Untuk itu Poltekkes Tanjungkarang perlu menyusun dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) lima belas tahunan periode 2011-2025 yang bersifat global, relevan, fleksibel dan dinamis yang disusun dengan melibatkan seluruh elemen civitas akademika, pengampu kepentingan dan pihak stakeholder dengan mempertimbangkan kemampuan internal serta faktor lingkungan eksternal organisasi.

B. Tujuan

RIP Poltekkes Tanjungkarang 2011-2025 sebagai Rencana Jangka Panjang (RPJP) lima belas tahunan bertujuan untuk :

1. Merencanakan pencapaian visi melalui penyusunan program kegiatan.
2. Dasar penyusunan Renstra Bisnis lima tahunan
3. Pedoman untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing Sub. Bag/Unit/Urusan/Jurusan/Prodi di lingkungan Poltekkes Tanjungkarang dalam merencanakan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
4. Pedoman pengendalian program kerja lima tahunan (Renstra) dan alat ukur yang bersifat strategis terhadap evaluasi atas kegiatan/kinerja yang telah dilaksanakan.
5. Pedoman monitoring dan evaluasi pencapaian program kegiatan

C. Landasan Hukum

1. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang–Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
7. Peraturan Pemerintah No. 90 Tahun 2005 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).

9. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 perubahan atas PP No.19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
12. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Pebruari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.5/2007 Tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tentang Perubahan Permenkes No.890/Menkes/Per/VIII Tahun 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
17. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64/Menkes/Per/VII/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan RI.
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
19. Peraturan Menristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
20. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
21. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang No. DL.02.1.1.739 tentang Statuta Politeknik Kesehatan.

**D. Sistematika
Penyajian**

Untuk memahami RIP limabelas tahun kedepan pada Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, maka sistematika RIP yang disusun adalah sebagai berikut : Bab I Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Tujuan, Dasar Hukum, Sistematika Penulisan, Ruang Lingkup; Bab II Kondisi Lingkungan Eksternal dan Internal, dan SWOTT; Bab III Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai; Bab IV Sasaran, Arah, Tahapan dan Prioritas Pengembangan Poltekkes Tanjungkarang tahun 2011-2025; dan Bab V Penutup.

**E. Ruang
Lingkup**

RIP Poltekkes Tanjungkarang mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan : Program Pengembangan kompetensi lulusan; Pengembangan mutu institusi; Pengembangan Penelitian Kesehatan; Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat; Pengembangan Manajemen Organisasi, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan keuangan; Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni; serta Pengembangan Kemitraan yang Menunjang Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

**BAB
II****KONDISI ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL
INTERNAL DAN SWOT**

Poltekkes Tanjungkarang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kementerian Kesehatan RI yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor : 298/Menkes Kesos/SK/IV/2011.

Pada tahun 2011 Poltekkes Tanjungkarang ditetapkan sebagai satuan kerja (Satker) dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 266/ KMK.05/2011. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Poltekkes Kemenkes dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut Poltekkes Tanjungkarang mengelola 15 Program Studi yang terdiri dari 10 Program Studi D III dan 5 Program Studi D IV.

Poltekkes Tanjungkarang dalam mencapai tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang hendak dicapai. Sejak berdiri tahun 2001 hingga tahun 2010 (Milestone I) Poltekkes Tanjungkarang memiliki Visi “ **Pusat Pendidikan yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan Profesional Bertaraf Internasional**”. Visi ini mengalami perubahan sejak Tahun 2011 dan diterapkan sampai tahun 2025 (Milestone II) yakni “**Menjadi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri**”. Pada tahun 2015 visi Poltekkes Tanjungkarang kembali direviu dengan menambahkan tahun pencapaian tujuan yang diharapkan yaitu : “**Poltekkes Tanjungkarang Menjadi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri Tahun 2025**”.

Pada penyusunan RIP 2011-2025 dilakukan kajian analisis kondisi eksternal dan internal untuk menilai dan menemukan isu–isu pokok yang perlu ditanggulangi dan direncanakan pengembangannya ke depan. Kondisi internal dianalisis kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dianalisis peluang dan tantangan yang

dihadapi. Pada penyusunan Reviu RIP ke-2 akan dijabarkan kondisi umum Poltekkes Tanjung Karang sebagai berikut :

A. KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL

Poltekkes Tanjungkarang sebagai perguruan tinggi kesehatan sedang memacu diri menjadi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, unggul, dan mandiri dengan memiliki agenda dan program yang selaras dengan tujuan pembangunan di Indonesia, bahkan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan negara-negara didunia dalam *Sustainable Development Goals (SDG's)*. SDG's merupakan sebuah dokumen yang menjadi acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. Agenda pembangunan berkelanjutan ini menetapkan rangkaian target yang dapat diaplikasikan secara universal dan dapat di ukur dalam menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi. Ada 17 tujuan yang disepakati, dua diantaranya adalah kehidupan sehat dan sejahtera serta pendidikan yang berkualitas.

Indonesia sebagai negara yang menyepakati tujuan-tujuan SDG's berperan memberikan respon dengan memetakan sejumlah persoalan nasional/global dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional. Misi pembangunan nasional diarahkan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, keamanan, dan lingkungan.

Pembangunan kesehatan menjadi salah satu agenda untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang termasuk dalam 9 (sembilan) agenda prioritas NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo. Pembangunan kesehatan merupakan investasi utama bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Pembangunan kesehatan pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, serta kemampuan setiap orang untuk dapat berperilaku hidup yang sehat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu perencanaan pembangunan kesehatan yang sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh, serta dibutuhkan keterlibatan berbagai sektor dan seluruh komponen bangsa.

Kementerian kesehatan memetakan sejumlah program untuk mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia. Badan PPSDM Kesehatan dibawah Kementerian kesehatan menetapkan rencana strategis yang dikenal dengan rencana aksi badan PPSDM, salah satunya yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan serta menetapkan Sasaran kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi dengan Indikator pencapaian sasaran melalui pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.

Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan meliputi perencanaan kebutuhan dan program sumber daya manusia yang diperlukan, pengadaan yang meliputi pendidikan tenaga kesehatan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan, termasuk peningkatan kesejahteraannya, dan pembinaan serta pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan. Poltekkes Tanjungkarang sebagai pendidikan tinggi kesehatan memiliki peluang dan tantangan untuk berperan aktif dalam program Kementerian Kesehatan RI bahkan program nasional dan internasional dengan cara meningkatkan jumlah dan kualitas lulusan guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia kesehatan.

Adanya pasar global yang bebas di tingkat Internasional maupun regional, seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadi peluang sekaligus tantangan bagi tenaga kesehatan Indonesia untuk bersaing dengan tenaga kesehatan dari negara-negara lain dalam memberikan layanan kesehatan. Hal ini juga menjadi tantangan dan persaingan pendidikan tinggi kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kebutuhan akan sumber daya manusia kesehatan bukan hanya untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan seperti masih tingginya penyakit infeksi di Indonesia, meningkatnya penyakit degeneratif, tingginya angka kematian ibu dan bayi, serta masalah-masalah kesehatan lainnya. Berbagai program kesehatan yang dicanangkan pemerintah menuntut jumlah dan kualitas sumber daya manusia kesehatan. Program Nusantara Sehat, Gerakan

B. KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL

Masyarakat Sehat (Germas), program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), kesehatan lingkungan serta kesehatan pangan dan gizi dapat tercapai dengan baik apabila dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan berkualitas. Kebutuhan tenaga kesehatan juga meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia, dimana pada beberapa tahun yang akan datang Indonesia memiliki bonus demografi. Ledakan penduduk usia produktif menuntut jumlah dan kualitas layanan kesehatan.

Poltekkes Tanjungkarang secara teritorial berada di Propinsi Lampung, sehingga dalam pengembangannya akan sangat terpengaruh dengan letak geografis dan kekayaan lokal Provinsi Lampung. Pemekaran dan pengembangan wilayah di Lampung dikembangkan menjadi 3 zona yaitu zona pariwisata, mandatori pangan, dan industri. Letak provinsi Lampung yang strategis (dekat dengan pulau Jawa) dan merupakan pintu gerbang Sumatera menjadikan pasar Politeknik Kesehatan Tanjungkarang berpeluang besar untuk menerima calon mahasiswa yang tinggal di wilayah tersebut. Politeknik Kesehatan juga berperan dalam melestarikan kearifan lokal terkait bidang Kesehatan. .

1. Bidang Pendidikan

a. Mahasiswa

Trend pendaftar di Poltekkes Tanjungkarang dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Keketatan atau rasio pendaftar dengan yang diterima mulai tahun 2011-2014 berfluktuasi dengan rasio 1:5 sampai 1:6. Sistem pendaftaran sudah dilakukan secara online. Ada 3 jalur penerimaan yaitu jalur minat dan bakat/prestasi, jalur beasiswa gakin, dan jalur seleksi. Trend jumlah mahasiswa dalam empat tahun terakhir juga cenderung meningkat.

Sejak Tahun 2012 Poltekkes Tanjungkarang mempunyai program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi. Seleksi mahasiswa berprestasi diadakan dua kali setahun, mahasiswa berprestasi dari setiap program studi mendapatkan beasiswa sejumlah SPP per-semester.

b. Dosen

Poltekkes Tanjungkarang sampai dengan tahun 2016 memiliki Dosen sejumlah 156 orang Dosen Tetap (DT). Tingkat Pendidikan dosen di Potekkes Tanjungkarang meliputi S1 2 orang (1,2%), pendidikan S2 149 orang (95,5%), dan S3 5 orang (3,2%). Umumnya jabatan fungsional dosen di Poltekkes Tanjungkarang adalah Lektor 110 orang (70,5%), dosen dengan jabatan lektor kepala 24 orang (15,4%). Jumlah dosen tidak tetap 15 orang.

Rasio Dosen-Mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2016 menunjukkan bahwa kondisi di Poltekkes Tanjungkarang cukup ideal menurut SPM PT, dimana perbandingan antara dosen mahasiswa yaitu 1 :15. Jumlah tenaga pendidik (dosen) yang mengikuti tugas belajar ke jenjang pendidikan S2/S3 rata-rata 6 orang (4,6%) setiap tahunnya.

c. Kurikulum

Setiap tahun Poltekkes Tanjungkarang secara berkala melakukan reviu kurikulum dengan melibatkan *stake holder*, dosen dan alumni serta masyarakat. Kurikulum yang digunakan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta memuat kearifan lokal dan keunggulan program studi. Perencanaan pembelajaran di Poltekkes Tanjungkarang terdiri dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang dibuat setiap pertemuan. Di beberapa jurusan kurikulumnya telah menerapkan *Student Center Learning (SCL)*, dimana kegiatan pembelajaran lebih mengutamakan proses pada peserta didik.

Prosentase Kehadiran Dosen Poltekkes Tanjungkarang setiap tahun terus meningkat, thn 2014-2015 jumlah kehadiran mencapai 98%. Persentase kesesuaian kegiatan PBM dengan kalender akademik Poltekkes Tanjungkarang sejak tahun 2012-2014 telah mencapai 100%. Jumlah bahan ajar yang disusun oleh dosen Poltekkes Tanjungkarang dari tahun 2012-2014 realisasinya belum mencapai target yang diharapkan.

d. Proses Pembimbingan :

Di Poltekkes Tanjungkarang proses bimbingan akademik kepada mahasiswa dilaksanakan oleh dosen Pembimbing Akademik (PA) yang dilaksanakan secara rutin 4-6 kali setiap semester atau sesuai kebutuhan. Saat ini kondisi perbandingan rata-rata PA dengan mahasiswa yaitu antara 1:15 - 1:20. Proses bimbingan dapat dievaluasi melalui jurnal bimbingan dan buku pembinaan dari setiap mahasiswa.

Proses bimbingan dan konseling juga diberikan oleh dosen kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan. Pada kondisi tertentu yang memerlukan bantuan psikolog/psikiater akan dirujuk ke instansi terkait.

e. Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik di Poltekkes Tanjungkarang tahun 2014-2015 yang menyatakan puas mencapai 76,43%. Trend kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran di Poltekkes Tanjungkarang juga semakin meningkat. Tahun 2014 lebih dari 84 % menyatakan puas terhadap proses pembelajaran. Tahun 2016 mencapai 90% yang menyatakan puas. Trend kepuasan mahasiswa terhadap sarana pembelajaran laboratorium 82% menyatakan puas.

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan semakin meningkat. 82% mahasiswa menyatakan puas dengan layanan perpustakaan. Poltekkes Tanjungkarang juga telah mengadakan layanan "*Delivery service*" yaitu layanan antar jemput peminjaman buku khususnya kepada dosen/staf yang membutuhkan buku perpustakaan.

f. **Lulusan**

Pada tahun 2016 persentase kelulusan Poltekkes Tanjungkarang yang lulus tepat waktu mencapai 94,3%. Lulusan Poltekkes Tanjungkarang memiliki rata-rata IPK 3,12 dalam tiga tahun terakhir. Sebagai Satker BLU sejak tahun 2014 telah ditetapkan bahwa Target IPK lulusan Poltekkes Tanjungkarang yaitu

3,25. Tahun 2016 lulusan yang mendapatkan IPK >3,25 mencapai 35,24%. Hasil uji kompetensi yang diselenggarakan MTKI lebih dari 92,22% dinyatakan lulus.

Angka Serapan lulusan di lahan kerja < 6 bulan, pada tahun 2014 rata-rata masa tunggu lulusan adalah 4,08 bulan; 3,84 bulan pada tahun 2015. Tahun 2016 serapan lulusan <6 bulan mencapai 62,8%. Kepuasan user terhadap kinerja lulusan menunjukkan 79% menyatakan puas.

2. Bidang Penelitian Kesehatan

a. Payung Penelitian

Kegiatan penelitian di Poltekkes Tanjungkarang dikelola oleh Unit Penelitian. Setiap penelitian kesehatan yang akan dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Poltekkes Tanjungkarang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur sesuai dengan Pedoman Penelitian Dosen Poltekkes Tanjungkarang. Kebijakan dan kegiatan penelitian dilaksanakan unit penelitian, secara umum kegiatan penelitian mengacu pada visi, misi poltekkes dan Rencana Induk Penelitian dosen.

Sesuai RIP Penelitian Poltekkes Tanjungkarang, jenis unggulan penelitian diarahkan sesuai visi misi dan perkembangan IPTEKS serta memberikan kemanfaatan bagi kesejahteraan masyarakat. Keberlanjutan penelitian dilaksanakan melalui penguatan sumber daya dosen dalam meneliti melalui peningkatan keterampilan teknis penelitian; Publikasi hasil penelitian ke jurnal nasional dan Internasional; Pengusulan Hak Atas kekayaan Intelektua (HAKI) serta tersedianya anggaran yang mencukupi.

b. Jumlah Penelitian Dosen

Jumlah penelitian dosen tahun 2011-2012 meningkat. Tahun 2013 realisasi kegiatan penelitian menurun karena belum adanya pedoman penelitian unggulan. Pada tahun 2014 kebijakan Badan PPSDM meniadakan dana Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan (Risbinakes) sehingga pada tahun 2014 seluruh proposal penelitian merupakan penelitian mandiri dosen. Tahun 2015 jumlah penelitian mencapai 80 judul dan Tahun 2016 jumlah penelitian meningkat

menjadi 94 judul penelitian. Selain penelitian unggulan dan hibah bersaing dilakukan juga penelitian oleh calon dosen, penelitian mandiri dan kemitraan sehingga kuantitas penelitian sudah memadai dan mencapai target. Produktivitas penelitian dalam tiga tahun terakhir terus meningkat setiap tahunnya, seiring dengan peningkatan ketersediaan dana.

Untuk keberlanjutan penelitian diadakan berbagai workshop yang mengikutsertakan dosen dalam pelatihan terkait metodologi penelitian, pengolahan data, penulisan dan publikasi artikel ilmiah, dll. Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian akan meningkatkan kualitas dosen dan juga meningkatkan kualitas penelitian.

Hasil penelitian dosen dipublikasikan melalui jurnal, seminar baik pada kegiatan presentasi oral dan poster atau menjadi bahan seminar ilmiah baik nasional dan internasional. Jumlah Publikasi Penelitian Dosen Poltekkes Tanjungkarang Periode 2011-2014 sebagian besar dipublikasikan ke jurnal nasional non akreditasi. Tahun 2016 jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 72 penelitian, dan 2 ke jurnal Internasional bereputasi. Saat ini Poltekkes Tanjungkarang juga telah memiliki jurnal online.

c. Kegiatan Penelitian Mahasiswa

Kegiatan penelitian telah mengikutsertakan mahasiswa, dimana mahasiswa dilibatkan mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan pengumpulan data. Mahasiswa juga diberdayakan sebagai enumerator dan tenaga administratif pada kegiatan penelitian.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses penelitian, menguntungkan mahasiswa dan dosen, karena sebagai peneliti mahasiswa memperoleh pengalaman lapangan dalam melakukan penelitian, sedangkan dosen terbantu dikarenakan kegiatan pengumpulan data lebih objektif dan mempercepat proses penelitian. Banyaknya penelitian yang diperoleh dosen menyebabkan peluang keterlibatan mahasiswa menjadi semakin besar. Tantangan yang

dihadapi oleh Poltekkes Tanjungkarang adalah adanya kompetisi dalam memperoleh penelitian dan pengembangan masyarakat yang didanai oleh eksternal.

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (Pengabmas) Poltekkes Tanjungkarang dilaksanakan secara terpadu dengan jurusan/prodi. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan di bidang pelayanan kesehatan, antara lain: Pembinaan Desa Terpadu; Pemeriksaan Kesehatan, Penyuluhan Kesehatan; Upaya Kesehatan Reproduksi Remaja; Brigade Siaga Bencana (BSB); Posko Mudik Lebaran; dan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG). Tahun 2012 Anggaran pengabdian masyarakat per dosen yaitu sebesar Rp 1.472.000,-; tahun 2013 sebesar Rp 3.280.400,-; dan Tahun 2014 sebesar Rp 3.651.400,-. Dari data diatas nampak anggaran kegiatan pengabmas mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun belum memenuhi standar biaya pengabmas yaitu sebesar Rp 4.000.000/dosen/tahun. Produktifitas Pengabmas mengalami peningkatan jumlah kegiatan pada setiap tahunnya, seiring dengan peningkatan dana pengabdian masyarakat terutama pada Tahun 2016 setelah pendanaan bersumber BOPTN.

Mutu Pengabmas ditunjukkan dengan berubahnya pola pengabdian masyarakat dari bentuk bhakti sosial menjadi Desa Binaan berbasis data sejak 01 September 2015. Kegiatan Desa Binaan merupakan kegiatan yang berkesinambungan yang memiliki tahapan-tahapan kegiatan dalam pencapaian tujuan, sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terencana, terorganisir, tidak bersifat sporadis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pola Pengabmas Poltekkes Tanjungkarang dalam bentuk Desa Binaan berbasis data ini pelaksanaan agenda kegiatannya minimal selama 3 tahun yang memberikan jaminan keberlanjutan kegiatan Pengabmas.

Pada tahun 2015 terdapat 2 (dua) desa binaan yang diintervensi sampai Tahun 2018 yaitu Desa Hadi Mulyo (Metro) dan Sidosari (Lampung Selatan) Tahun 2016 ditambah 1 (desa) binaan yaitu desa Sidodadi (Lampung Selatan) yang akan diintervensi

sampai Tahun 2019 dan pada tahun selanjutnya akan ada satu Desa Binaan baru. Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang telah dilaksanakan kepada masyarakat diantaranya Biogas Komunal di Desa Karang Rejo, Rumah Kompos Wildrow di Banjar Sari dan Rumah Kompos Disgester an Aerob di Desa Purwosari.

4. Bidang Pendukung Tridarma Perguruan Tinggi

4.1. Kelembagaan

Pelaksanaan kegiatan pelayanan di Poltekkes Tanjungkarang berpedoman pada Pola Tata Kelola dan Standar Operational Prosedur (SOP)/borang/formulir berbasis resiko yang telah disepakati dan ditetapkan oleh Direktur.

Berdasarkan Permenkes Nomor: HK. 02.03/I.2/08810/2013 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Poltekkes Kemenkes dinyatakan kedudukan Poltekkes Kemenkes adalah salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Poltekkes Tanjungkarang saat ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan Diploma IV. Poltekkes Tanjungkarang menjalankan fungsi dalam:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakatsesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi

Fungsi pengelolaan yang dilaksanakan di Poltekkes Tanjungkarang :

a. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan atas *performace* pegawai dilakukan melalui perekaman kehadiran dan laporan kinerja pegawai. Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dalam upaya pencapaian target Poltekkes adalah melalui monitoring dan evaluasi oleh atasan langsung

masing-masing pegawai. Pengawasan kegiatan non akademik dilakukan monitoring dan evaluasi (Monev) oleh Unit Renval untuk semua kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan monev oleh unit Renval dilakukan secara terintegrasi dengan Bappenas melalui e-monev Bappenas setiap tiga bulan dan Ditjen Anggaran melalui e-monev DJA yang dilaksanakan setiap bulan. Sedangkan pengawasan terhadap kegiatan akademik dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu melalui kegiatan monev setiap semester dan audit internal 1 (satu) kali pertahun. Secara keseluruhan kegiatan pengawasan ini dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) Poltekkes Tanjungkarang.

b. Pengarahan

Kegiatan pengarahan di Poltekkes Tanjungkarang dilakukan secara berjenjang. Ada 3 (tiga) bentuk kegiatan pengarahan yang dilakukan yaitu:

- 1) Rapimtas, hal ini adalah pengarahan yang dilakukan oleh direktur terhadap para Pudir dan Ka.Subbag. Kegiatan ini dilakukan 1 (satu) kali dalam seminggu, biasanya diawal minggu
- 2) Rapat Koordinasi, kegiatan ini adalah pengarahan bagi unsur pimpinan dari Jurusan dan Prodi serta Ka. Subbag, Ka. Unit dan Ka. Urusan. Dilaksanakan 1 (satu) kali sebulan, diawal bulan
- 3) Rapat Paripurna, hal ini adalah kegiatan pengarahan bagi seluruh karyawan yang ada di Direktorat, dilaksanakan 3 (tiga) bulan sekali.

Bentuk lain pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan adalah dalam kegiatan apel pagi yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin serta dalam upacara bendera setiap tanggal 17 bagi seluruh karyawan Poltekkes Tanjungkarang dan kegiatan lainnya dalam bentuk rapat yang tidak terjadwal sesuai dengan kebutuhan atau yang sifatnya insidental.

c. Representasi

Sebagai Institusi Pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan, Poltekkes Tanjungkarang memiliki Jurusan/Program studi penghasil tenaga dimaksud sehingga keberadaan Program Studi merupakan Representasi Poltekkes Tanjungkarang, untuk itu setiap Jurusan/program studi menjabarkan visi dan misinya sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Tanjungkarang dan setiap kegiatan diarahkan untuk pengembangan program studi.

4.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di Poltekkes Tanjungkarang saat ini berjumlah 162 orang. Mayoritas latar belakang tenaga kependidikan di Poltekkes Tanjungkarang mayoritas adalah S1/D4. Poltekkes Tanjungkarang melakukan beberapa upaya pengembangan tenaga kependidikan yaitu :

a. Peningkatan jenjang pendidikan

Peningkatan jenjang pendidikan pada tenaga kependidikan dilaksanakan melalui tugas/ijin belajar dari jenjang DIII ke S1, dari jenjang S1 ke S2, dan seterusnya.

b. Pelatihan/diklat fungsional :

Adapun jenis pelatihan diklat yang dilaksanakan untuk tenaga kependidikan diantaranya Pelatihan Barang dan Jasa (PBJ), pelatihan Audit Non Akademik Internal, Pelatihan Audit Mutu Akademik Internal, Pelatihan Manajemen dan Pelaporan Keuangan, Pelatihan Perencana, dll.

c. Workshop/Rekon/Pertemuan.

Beberapa workshop atau pertemuan bagi tenaga kependidikan diantaranya : Penyusunan SOP berbasis resiko, Analisis Beban Kerja, Rekon Pangkalan Data DIKTI, Manajemen Pengelolaan Barang Milik Negara, dll.

Adapun outcome dari pengembangan tenaga kependidikan diantaranya :

1. Manajemen dan pelaporan pengelolaan BMN sesuai dengan simak BMN.
2. Sudah terbentuk pokja ULP yang memiliki sertifikat PBJ

3. Perencanaan penganggaran telah dilaksanakan dengan aplikasi RKA dan e-Renggar.
4. Penyelesaian laporan keuangan (SAK) tepat waktu dan hasil audit laporan keuangan oleh akuntan publik pada tahun 2013 dan 2014 yaitu wajar.
5. Penyerapan anggaran Poltekkes Tanjungkarang 92,24%.
6. Monitoring dan evaluasi anggaran melalui eMonev DJA dan Bapenas dilaksanakan tepat waktu.

4.4. Prasarana & Sarana

Poltekkes Tanjungkarang saat ini telah memiliki sarana dan prasarana cukup memadai, dan lebih kurang 80% dalam kondisi baik, dan milik sendiri. Sarana dan Prasarana Poltekkes Tanjungkarang terdiri dari tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, software dan bahan pustaka. PolKondisi sarana dan prasarana pada Poltekkes Tanjungkarang sebagai berikut :

Secara umum jenis dan jumlah sarana penunjang Poltekkes Tanjungkarang pada tahun 2014 yaitu :

1) Prasarana lahan

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang memiliki luas lahan 82.665 m² yang tersebar di 7 (tujuh) lokasi.

2) Prasarana berupa Gedung dan Bangunan

Poltekkes Tanjungkarang memiliki gedung dan bangunan layanan pendidikan, yang tersebar pada jurusan/prodi di lingkungan Poltekkes Tanjungkarang dengan luasan yang cukup memadai, dengan kondisi baik.

3) Prasarana Lainnya

Prasarana lainnya yang dimiliki oleh Poltekkes Tanjungkarang berupa air, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir, lapangan olahraga dan taman.

4) Sarana

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang memiliki sarana terdiri sarana pembelajaran, sarana perkantoran, dan sarana sumber belajar lainnya terdiri dari Sarana Pembelajaran Ruang Kuliah, Sarana Pembelajaran di Laboratorium dan Bengkel

Kerja, Sarana Perkantoran, klinik dan laboratorium terpadu, Sumber belajar (Perpustakaan online, E-jurnal online, Website Poltekkes Tanjungkarang, Internet dan Intranet, Layanan *wifi* bagi mahasiswa dan pegawai)

Sistem Informasi sebagaimana tersebut di atas didukung dengan ketersediaan *Bandwidth* pada tahun 2014 sebesar 10 Mbps (10.240 Kbps), dan pada 2015 ditingkatkan menjadi 40 Mbps (40.960 Kbps) yang terdiri dari 20 Mbps (20.480 Kbps) domestik dan 20 Mbps (20.480 Kbps) Internasional dengan menggunakan jaringan *fiber optic* (serat kaca).

4.5 Penganggaran

Penganggaran pada Poltekkes Tanjungkarang disusun berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) yang telah diusulkan oleh jurusan/prodi/ unit pelaksana kegiatan. Anggaran Poltekkes Tanjungkarang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP/BLU) setiap tahun dengan tiga tahapan pembahasan bersama Bagian Perencanaan dan Informasi Badan PPSDM, Biro Perencanaan dan Itjen Kementerian serta Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan RI, yakni pagu indikatif, pagu anggaran dan alokasi anggaran/ pagu definitif yang tertuang dalam RKA-KL Poltekkes Tanjungkarang.

Anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) untuk membiayai kegiatan Fungsi Kesehatan yang meliputi pembiayaan gaji dan tunjangan serta pembiayaan operasional perkantoran, sedangkan yang bersumber dari PNBP untuk membiayai kegiatan Fungsi Pendidikan yang meliputi pembiayaan kegiatan perencanaan, kegiatan pembinaan, kegiatan pelaporan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan, pengembangan tenaga, pengembangan sarana dan prasarana serta kegiatan pembelajaran.

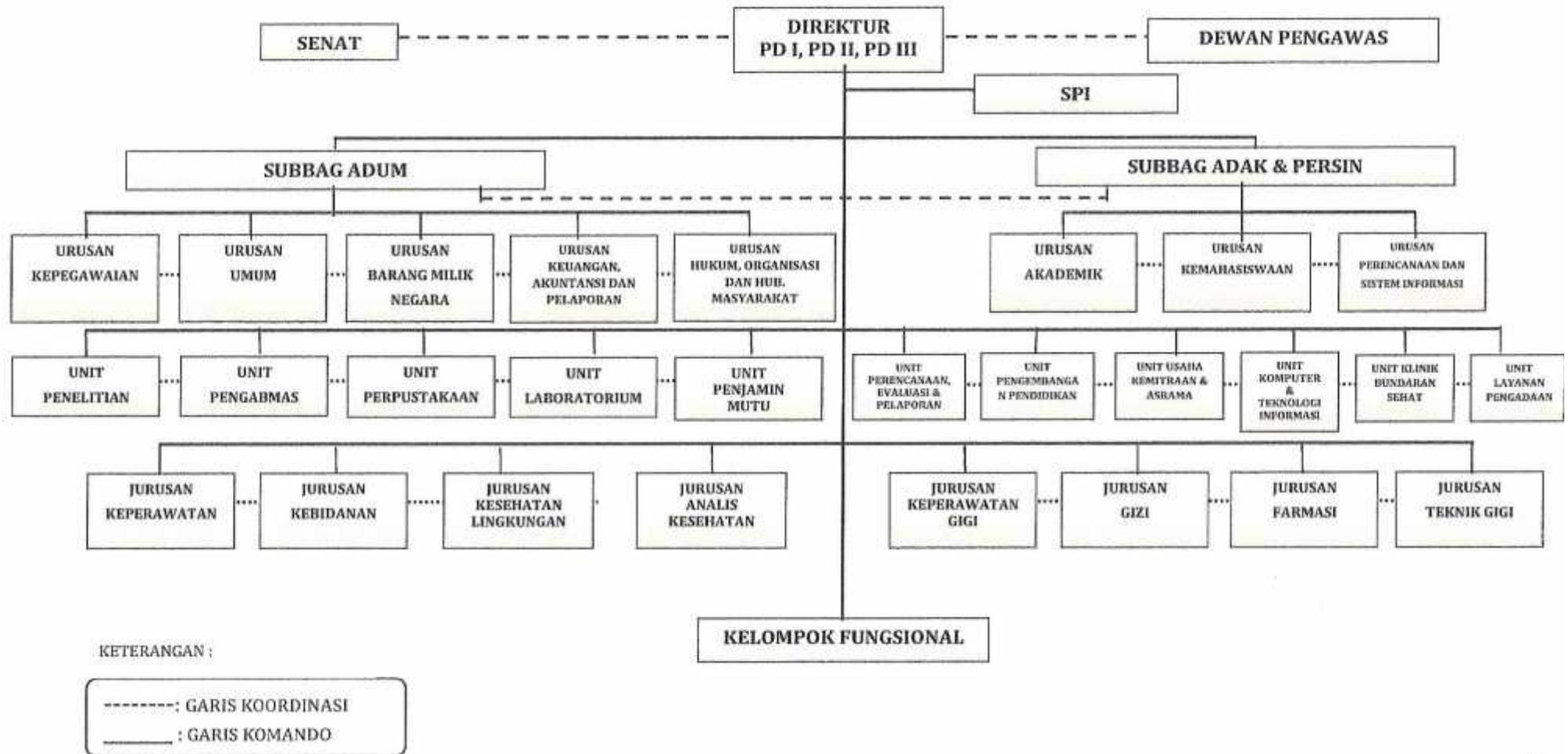
Penetapan anggaran pada Poltekkes Tanjungkarang sesuai dengan Standar Biaya Masukan (SBM) yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan dan Kebijakan Direktorat untuk hal-



hal yang belum diatur dalam SBM serta standar lain yang sesuai.

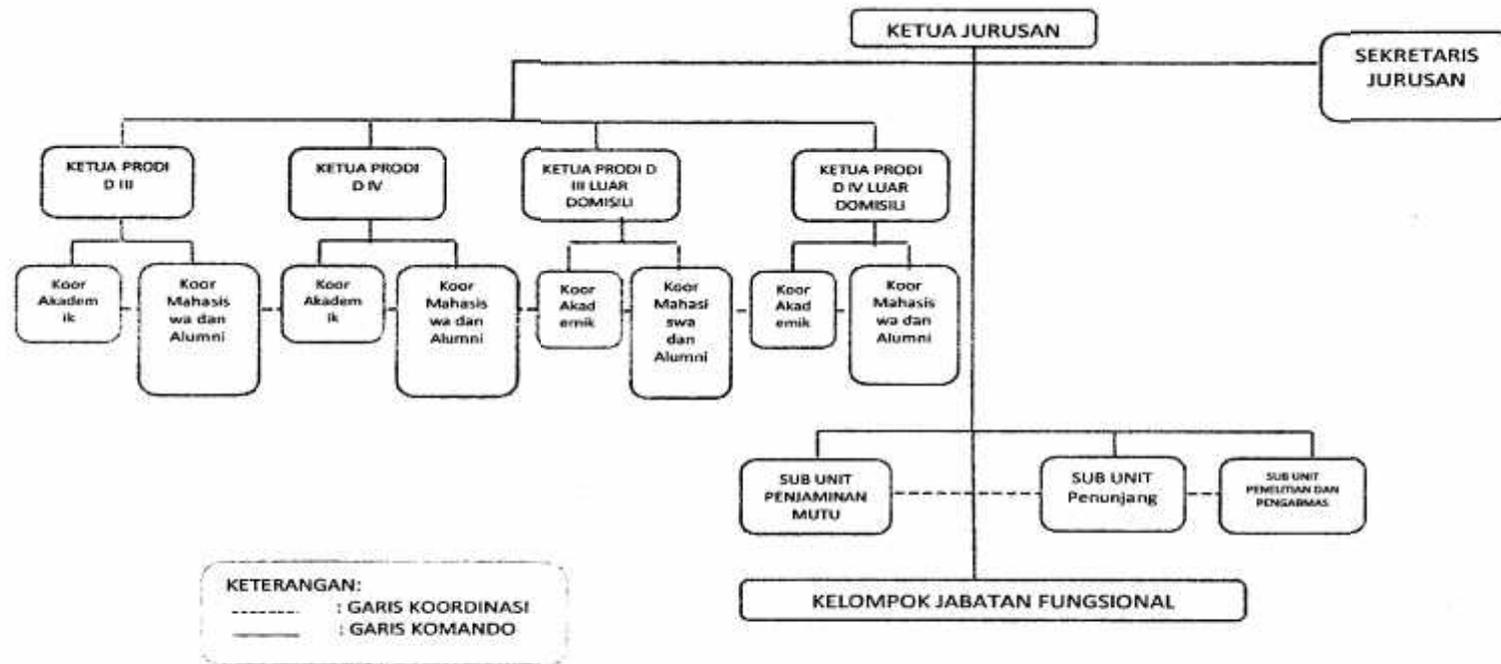
Sejak tahun 2011 Poltekkes Tanjungkarang memperoleh pembiayaan dari sumber anggaran rutin (Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan sistem pola Pengelolaan Keuangan melalui Badan Layanan Umum (PK-BLU) diharapkan akan terwujudnya pelayanan prima terhadap program proses pembelajaran kepada mahasiswa.

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang



Gambar 2.1
Struktur Organisasi Poltekkes Tanjungkarang

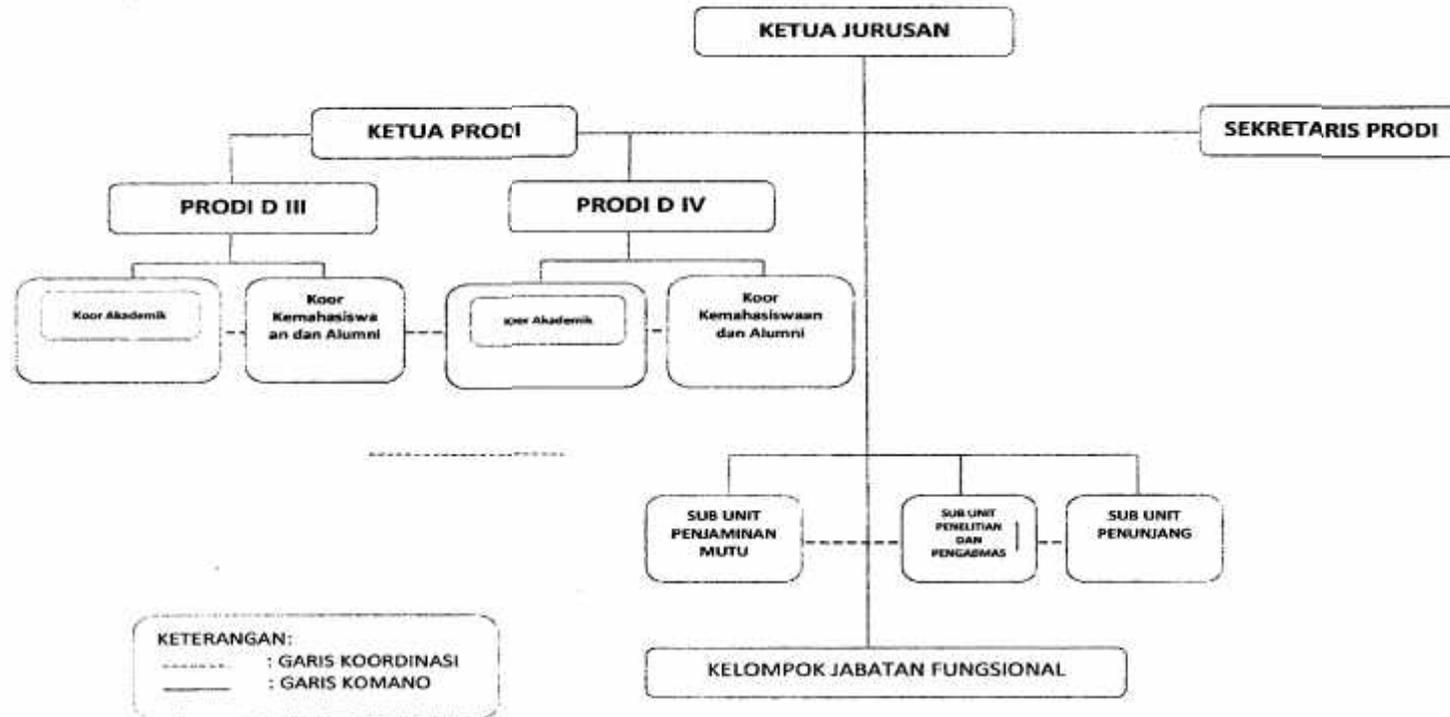
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR



Bandar Lampung, 30 Juni 2016
 Direktur,
[Signature]
 Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
 Nip. 196401281985021001

Gambar 2.2
 Struktur Organisasi Jurusan

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PRODI LUAR DOMISILI POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG



Bandar Lampung, 30 Juni 2016

Direktur,

[Signature]
 Warjidin Aliyanto, SKM, M.Kes
 Nip. 196401281985021001

Gambar 2.3
 Struktur Organisasi Prodi Luar Domisili

C. Analisis Lingkungan Internal

Analisis Lingkungan Internal Poltekkes Tanjungkarang dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter yaitu Visi, Misi, Tujuan dan strategi pencapaian; Tata Pamong, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; Kurikulum Pembelajaran dan Suasana Akademik; Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi; manajemen Sumber Daya Manusia (SDM); serta Kemahasiswaan dan Alumni.



1. Visi, misi, Tujuan dan Sasaran Strategi serta Pencapaian

Kekuatan :

- Poltekkes Tanjungkarang merupakan satu-satunya Pendidikan Tinggi Kesehatan milik pemerintah di Propinsi Lampung
- Memiliki 8 jurusan (Jurusan keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, analisis kesehatan, farmasi, gizi, keperawatan gigi dan tehnik gigi) dan 15 program studi yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kesehatan dan telah terakreditasi baik oleh BAN_PT/LAMPTKes
- Visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang telah

disusun dengan sangat jelas dan realistis oleh seluruh sivitas akademik dan pihak stake holder

- d. Visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang memiliki target yang terukur karena telah ada tonggak-tonggak capaian yang strategis.
- e. Visi Poltekkes Tanjungkarang Profesional, Unggul dan mandiri selaras dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK serta kebutuhan dunia kerja
- f. Visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang telah dijadikan acuan oleh semua jajaran meliputi Sub.bagian, Unit, Urusan, Jurusan dan Program Studi
- g. Visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan.
- h. Pengelolaan Keuangan di Poltekkes Tanjungkarang mengikut pola Badan Layanan Umum (BLU)
- i. Mayoritas Program studi di Poltekkes Tanjungkarang terakreditasi baik (87%).

Kelemahan :

1. Terdapat 2 prodi yang terakreditasi C

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Kekuatan :

- a. Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki struktur organisasi dan tata pamong yang jelas;
- b. Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki tata pamong yang kredibel transparan dan akuntabel didukung dengan peraturan dan SOP yang jelas sebagai dasar dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi;
- c. Poltekkes Tanjungkarang telah melaksanakan monev penjaminan mutu secara berkala dan berkesinambungan;
- d. Hasil monev internal sudah ditindaklanjuti yang digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program;
- e. Poltekkes Tanjungkarang sebagai satker BLU telah memberikan reward dan punishment berupa remunerasi.

Kelemahan :

- a. Poltekkes Tanjungkarang belum memiliki kerjasama dan kemitraan yang terkait dengan pengendalian mutu
- b. Sistem penjaminan mutu non akademik belum optimal

**3. Kurikulum,
Pembelajaran
dan Suasana
Akademik**
Kekuatan :

- a. Poltekkes Tanjungkarang telah menggunakan Kurikulum yang dapat menjawab visi dan misi institusi
- b. Kurikulum disusun sesuai kompetensi dan sesuai kebutuhan stakeholder serta memuat kearifan lokal yang merupakan keunggulan prodi
- c. Pengembangan kurikulum telah dilakukan secara rutin dengan melibatkan stakeholder
- d. Perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik, diiringi dengan proses monitoring dan evaluasi serta program tindak lanjut.
- e. Sudah memiliki Sistem Informasi Akademik (SIKAD)
- f. Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki pedoman standar penilaian

Kelemahan :

- a. Fasilitas sarana Alat bantu Belajar Mengajar (ABBM) masih perlu ditingkatkan.
- b. Masih terbatasnya ketersediaan buku ajar dan *textbook*.
- c. Pembelajaran berbasis IT (*e-learning*) belum optimal.
- d. Masih terbatasnya program yang mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
- e. Belum memiliki strategi pembelajaran bersama (*Interprofesional Education*) antar program studi untuk menciptakan *teamwork* tenaga kesehatan yang handal (*Interprofesional Colaboration*).

**4. Penelitian,
Pengabdian
Kepada
Masyarakat dan
Kerjasama**

Penelitian

Kekuatan :

- a. Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki program penelitian yang berkelanjutan (RIP penelitian),
- b. Sumber Dana penelitian internal terus meningkat setiap tahun
- c. Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki 5 jurnal ilmiah yang ber e-ISSN.
- d. Hasil penelitian dosen telah terpublikasi dalam prosiding internasional.
- e. Memiliki hasil penelitian yang telah diimplementasikan di masyarakat.
- f. Memiliki komisi etik penelitian kesehatan

Kelemahan :

- a. Terbatasnya publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
- b. Belum optimalnya jumlah artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi
- c. Hak paten/hak kekayaan intelektual Karya dosen masih terbatas.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan :

- a. Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki empat desa binaan berbasis penelitian
- b. Ketersediaan SDM, sarana dan prasarana yang memungkinkan untuk melakukan PKM secara berkelanjutan
- c. Kerjasama kemitraan lintas sektor dan program dengan Perguruan Tinggi Negeri, pemerintah daerah, swasta sangat memadai
- d. Memiliki 6 jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan rekam jejak kegiatan
- e. Jumlah dan Jenis Kegiatan PKM oleh dosen telah sesuai dengan target

Kelemahan :

- a. Publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat belum terlaksana
- b. Belum optimalnya upaya mengembangkan dan membina jejaring PKM Internasional

Kerjasama dan Kemitraan penunjang Tri Darma Perguruan Tinggi**Kekuatan :**

Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki kerjasama dan kemitraan untuk menunjang tri darma perguruan tinggi di tingkat lokal, nasional dan Internasional

Kelemahan :

Bentuk kerjasama Internasional masih terbatas

5. Sumber Daya Manusia (SDM)**Kekuatan**

- a. Rasio dosen : mahasiswa = 1 : 15
- b. Memiliki dosen yang tersertifikasi sejumlah 90%
- c. Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki Rencana pengembangan kualifikasi pengembangan pendidikan pegawai sampai 2020
- d. Adanya pembagian tugas yang jelas yang dituangkan dalam tupoksi
- e. Layanan kepegawaian berbasis IT

Kelemahan

- a. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 (3,2%)
- b. Distribusi dosen tidak merata pada beberapa prodi
- c. Keterbatasan dosen dalam penguasaan bahasa asing
- d. Terbatasnya kompetensi pegawai pada jabatan tertentu
- e. Belum ada Pustakawan dengan jenjang pendidikan S1 pustakawan
- f. Terbatasnya SDM yang menguasai IT (kompetensi manajemen jaringan, server dan programmer komputer).

**6. Pembiayaan,
Sarana dan
Prasarana serta
Sistem
Informasi
6.1 Pembiayaan**

Kekuatan :

- a. Poltekkes Tanjungkarang memiliki sumber dana yang berasal dari DIPA terdiri dari RM dan PNBPN BLU
- b. Setiap tahun laporan keuangan diaudit secara eksternal oleh Kantor Akuntan Publik dan selama 3 (tahun) berturut-turut mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
- c. Komitmen pimpinan dalam mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel.
- d. Perencanaan penganggaran *bottom up* dengan melibatkan seluruh sub.bag,unit, jurusan/prodi
- e. Sistem manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan) keuangan berbasis IT
- f. Serapan anggaran institusi > 95%

Kelemahan :

- a. Belum optimalnya pendapatan terkait dengan pemanfaatan sarana, prasarana dan kemitraan (*Institutional fee*)
- b. Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah (dana RM)
- c. Terbatasnya dana investasi
- d. Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian yang bersumber dari hibah eksternal

**6.2 Sarana ,
Prasarana dan
Sistem Informasi**

Kekuatan :

- a. Lokasi kampus Poltekkes Tanjungkarang yang strategis dan mudah terjangkau
- b. Memiliki sarana dan prasarana yang terstandar
- c. Memiliki sarana dan prasarana milik sendiri dengan jumlah, jenis beragam, kualitas baik dan terawat.
- d. Sarana dan prasarana tercatat dan terorganisir berbasis IT

- e. Memiliki sarana pembelajaran yang terpusat dengan fasilitas yang lengkap.
- f. Sudah menggunakan berbagai sistem informasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- g. Memiliki rencana pengembangan IT (*Blue print*)

Kelemahan :

- a. Belum memiliki Master Plan Pengembangan Gedung Layanan yang disertai dengan analisis Keamanan dan Lingkungan (AMDAL).
- b. Masih terbatasnya ketersediaan buku elektronik, jurnal internasional dan prosiding.

7. Kemahasiswaan dan Alumni

Kekuatan

- a. Poltekkes Tanjungkarang memiliki 3 jalur penerimaan mahasiswa baru secara online dan terpusat yaitu jalur prestasi (PMDP), PMDP-gakin, jalur Sipenmaru (Umum)
- b. Asal pendaftar mahasiswa dari 11 provinsi
- c. Rasio jumlah pendaftar : yang terima meningkat.
- d. Rerata IPK lulusan terus meningkat
- e. Rerata masa studi dan masa tunggu bekerja sudah ideal yaitu rata-rata 3 tahun untuk D3 dan 4 tahun untuk D4 dan masa tunggu bekerja yaitu 6 bulan
- f. Pembinaan pengembangan kemandirian, kreativitas dan softskill mahasiswa telah berjalan dengan baik melalui kegiatan UKM dan organisasi mahasiswa.
- g. Mahasiswa memiliki prestasi akademik dan non akademik secara nasional dan Internasional

Kelemahan

- a. Belum memiliki unit Bimbingan karier dan bimbingan konseling
- b. Kemampuan berbahasa asing dalam kategori cukup. kerja

**D. Analisis
Lingkungan
Eksternal**

Identifikasi faktor eksternal Poltekkes Tanjungkarang menjelaskan peluang dan ancaman yang lebih bersifat global adalah sebagai berikut :

1. Bidang ekonomi

Peluang :

- a. Adanya perbedaan besaran jasa pelayanan berdasarkan tingkat pendidikan
- b. Upaya mendapat beasiswa pendidikan formal dan non formal yang bersumber dari pemerintah daerah dan swasta
- c. Adanya peluang memperoleh dana hibah penelitian, PKM, sarana dan prasarana dari daerah, pemerintah pusat, perusahaan/swasta dan luar negeri
- d. Kebijakan anggaran pendidikan pemerintah sebesar 20%dari APBD atau APBN mulai diimplementasikan sejak 2009
- e. Kebijakan reward dan punishment dalam penganggaran.

Ancaman :

- a. Biaya operasional pendidikan yang semakin tinggi
- b. Kemampuan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan rendah karena biaya hidup semakin tinggi.
- c. Kebijakan Efisiensi Anggaran.

**2. Bidang sosial,
kultural,
demografi dan
lingkungan
alam**

Peluang :

- a. Program Nusantara Sehat untuk memenuhi Kebutuhan pemenuhan dan pemerataan tenaga kesehatan di seluruh Indonesia.
- b. Pertumbuhan investasi Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Lampung dan daerah sekitar memerlukan tenaga kerja yang cukup besar.
- c. Berkembangnya kebutuhan pemekaran dan pengembangan wilayah untuk kemajuan daerah, dimana Lampung akan dikembangkan menjadi 3 zona yaitu zona pariwisata, mandatori pangan, dan industri.
- d. Meningkatnya jumlah penduduk membutuhkan peningkatan jumlah tenaga kesehatan.
- e. Letak provinsi Lampung yang strategis (dekat dengan pulau Jawa) dan merupakan pintu gerbang Sumatera menjadikan

pasar Politeknik Kesehatan Tanjungkarang berpeluang besar untuk menerima calon mahasiswa yang tinggal di wilayah tersebut.

- f. Politeknik Kesehatan berperan dalam melestarikan kearifan lokal di bidang Kesehatan .

Ancaman :

- a. Kebijakan globalisasi dan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) berpeluang masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia
- b. Peningkatan jumlah usia produktif (Bonus demografi) tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan.
- c. Meningkatnya kriminalitas dan situasi keamanan nasional menyebabkan ketidaknyamanan penempatan kerja tenaga kesehatan di daerah rawan konflik.

3. Bidang politik, hukum dan pemerintahan

Peluang :

- a. Undang-undang SISDIKNAS yang kondusif bagi pengembangan Perguruan Tinggi
- b. Adanya peluang untuk pengembangan lembaga sesuai dengan perkembangan SOTK Kemenkes.
- c. Kebijakan pemerintah melaksanakan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya puskesmas (harus tersedia minimal 5 jenis tenaga kesehatan di Puskesmas)
- d. Kebijakan Kementerian kesehatan untuk melaksanakan Program Percepatan Peningkatan Tenaga Kesehatan Minimal Diploma Tiga melalui Program Recognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
- e. Banyaknya institusi pemerintah dan swasta yang memiliki program CSR
- f. Adanya Program Gerakan Masyarakat Sehat dari Kementerian Kesehatan.
- g. Program Gerakan membangun desa (Gerbang Desa) di Propinsi Lampung

Ancaman :

- a. Regulasi tentang pendidikan kesehatan yang sering berubah.
- b. Politeknik kesehatan menjalankan kebijakan ganda dari kementerian kesehatan dan kemenristekdikti.

- c. Kebijakan pemerintah tentang nomenklatur prodi pada PT Kesehatan tidak konsisten.
- d. Moratorium penerimaan pegawai di lingkungan kementerian

4. Bidang teknologi

Peluang :

- a. Terbukanya akses informasi global yang memudahkan akses sumber belajar dan informasi
- b. Era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendukung peningkatan kerjasama dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- c. Kebijakan pemerintah UU No. 12 tahun 2012 yang memuat tentang fleksibilitas untuk otonomi keilmuan, pemutakhiran kurikulum, penelitian dan pengabmas
- d. Terbukanya kegiatan magang mahasiswa di mitra kerjasama dan institusi terkait.

Ancaman :

- a. Perkembangan Teknologi yang sangat cepat menuntut pergantian prasarana sarana dan prasarana lebih cepat.
- b. Adanya peretas/hacker terhadap sistem data.

5. Persaingan/kompetitif force

Peluang :

- a. Meningkatnya kebutuhan lulusan pendidikan tenaga kesehatan di dalam/luar negeri
- b. Kerjasama di Bidang Tri DharmaPT dengan PTN/PTS dan instansi lain Nasional/Internasional semakin terbuka
- c. Banyaknya institusi pendidikan kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Ancaman :

- a. Terdapat 3 PTN (Unila, ITERA dan IAIN) dan 17 institusi pendidikan kesehatan swasta yang memiliki program studi sejenis sebagai kompetitor dalam di propinsi Lampung.
- b. Kecenderungan calon mahasiswa berkualitas memilih perguruan tinggi besar di pulau Jawa.
- c. Tuntutan stakeholder yang semakin ketat terhadap kompetensi lulusan.

E. Analisis SWOT

1. Komponen Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Serta Strategi Pencapaian

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<p>a. Poltekkes Tanjungkarang merupakan satu-satunya Pendidikan Tinggi kesehatan Negeri Di Provinsi Lampung</p> <p>b. Visi misi tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang telah disusun dengan sangat jelas dan realistis oleh seluruh civitas akademika dan stakeholder</p> <p>c. Visi misi tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang memiliki target yang terukur karena telah ada tonggak-tonggak capaian yang strategis.</p> <p>d. Visi misi tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang dijadikan acuan oleh semua jajaran meliputi Sub.bagian, unit, urusan, jurusan dan program studi.</p> <p>e. Visi misi tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang telah tersosialisasi dan dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan.</p>	<p>f. Masih ada civitas akademika dan stakeholder yang belummemahami visi, misi Poltekkes Tanjungkarang</p>
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<p>g. Kebijakan kemenristekdikti tentang pengembangan pendidikan vokasi untuk menyelenggarakan pendidikan profesi, magister sains terapan dan program spesialis.</p> <p>h. Kebijakan pemerintah melaksanakan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan.</p> <p>i. Kebijakan Kementerian Kesehatan untuk melaksanakan program percepatan peningkatan tenaga kesehatan minimal Diploma tiga melalui program recognisi pembelajaran lampau (RPL).</p>	<p>j. Kebijakan pemerintah tentang regulasi pendidikan tinggi tingkat nasional dan internasional yang semakin ketat.</p> <p>k. Persaingan global tenaga kesehatan yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia dalam Era pasar bebas ASEAN (MEA)</p> <p>l. Berdirinya Institusi tenaga kesehatan sejenis di Provinsi Lampung.</p>

2. Komponen Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<p>a. Tata pamong telah didukung dengan peraturan dan SOP, struktur dan tupoksi yang jelas dan terperinci yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.</p> <p>b. Memiliki tata pamong yang kredible, transparan, akuntabel dengan pola manajemen aspiratif yang bersifat <i>bottom-up</i>, dan melibatkan seluruh</p>	<p>f. Belum memiliki kerjasama dan kemitraan terkait dengan pengendalian mutu.</p> <p>g. Masih ada dua prodi dengan status akreditasi C</p> <p>h. Sistem penjaminan mutu non akademik belum optimal.</p>

<p>program studi, subbag, unit dan urusan.</p> <p>c. Telah melaksanakan monev penjaminan mutu secara berkala dan berkesinambungan</p> <p>d. Menggunakan hasil evaluasi internal sebagai dasar untuk pengembangan program.</p> <p>e. Memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> berupa remunerasi sebagai satker BLU</p>	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<p>i. Adanya peluang untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>j. Adanya peluang untuk pengembangan lembaga sesuai dengan perkembangan SOTK Kemenkes.</p>	<p>k. Adanya kebijakan ganda yang harus dijalankan antara kemenkes dengan kemenristekdikti.</p>

3. Komponen Mahasiswa Dan Lulusan

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<p>a. Poltekkes Tanjungkarang memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru dengan jalur PMDP dan PMDP-keluarga miskin. Proses pendaftaran secara <i>online</i> dan terpusat.</p> <p>b. Asal pendaftar mahasiswa baru dari 11 provinsi.</p> <p>c. Rerata masa studi dan IPK lulusan ideal</p> <p>d. Rerata waktu tunggu lulusan untuk bekerja kurang dari 6 bulan.</p> <p>e. Kegiatan UKM telah berjalan dengan baik.</p> <p>f. Mahasiswa memiliki prestasi akademik dan non-akademik baik secara nasional maupun internasional.</p>	<p>g. Jumlah pendaftar disemua Prodi belum merata</p> <p>h. Bimbingan karier dan bimbingan konseling belum berjalan dengan baik</p> <p>i. Belum terbentunya uit khusus untuk layanan konseling mahasiswa</p>
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<p>j. Kebutuhan daerah akan tenaga keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, dan Gizi, meningkat setiap tahun.</p> <p>k. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan melalui program recognisi pembelajaran lampau (RPL).</p> <p>l. Kebijakan pemerintah untuk pemenuhan tenaga kesehatan daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan (DTPK) melalui program Nusantara Sehat.</p>	<p>m. Terdapat 17 Institusi tenaga kesehatan sebagai kompetitor yang memiliki program studi sejenis di Provinsi Lampung.</p> <p>n. Kebijakan pemerintah tentang nomenklatur program studi pada pendidikan tinggi bidang kesehatan tidak konsisten.</p>

4. Komponen Sumber Daya Manusia

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<p>a. Rasio dosen mahasiswa, tenaga kependidikan terhadap mahasiswa sudah ideal</p> <p>b. Adanya remunerasi sebagai penghargaan untuk kinerja pegawai</p> <p>c. Jumlah dosen tersertifikasi 77,56%</p> <p>d. Adanya pembagian tugas yang jelas yang dituangkan dalam tupoksi</p> <p>e. Telah memiliki rencana pengembangan pegawai sampai dengan tahun 2020.</p>	<p>f. Jumlah dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala masih kurang</p> <p>g. Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih kurang.</p> <p>h. Distribusi dosen pada program studi belum merata.</p> <p>i. Distribusi dosen berdasarkan kelompok usia tidak berimbang</p> <p>j. Terbatasnya kompetensi pegawai pada jabatan tertentu.</p> <p>k. Pustakawan dengan jenjang pendidikan S1 belum ada.</p>
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<p>l. Adanya kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan diri dan karier bagi tenaga pendidik dan kependidikan.</p> <p>m. Adanya kesempatan bagi dosen untuk menempuh jenjang pendidikan S3 dengan beasiswa dari pemerintah.</p> <p>n. Adanya dukungan unit utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Poltekkes Tanjungkarang</p>	<p>o. Adanya moratorium penerimaan pegawai.</p> <p>p. Panjangnya rantai birokrasi layanan kepegawaian</p> <p>q. Persyaratan kenaikan jabatan dan pangkat dosen yang semakin sulit</p>

5. Komponen Kurikulum, Pembelajaran Dan Suasana Akademik

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<p>a. Kurikulum yang digunakan sudah menjawab visi dan misi institusi dan program studi</p> <p>b. Kurikulum yang digunakan disusun berdasarkan kompetensi yang mengacu pada KKNi dan disesuaikan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> serta disiapkan untuk menghadapi perkembangan zaman.</p> <p>c. Hasil uji kompetensi yang diselenggarakan oleh MTKI > 92,22% dinyatakan lulus.</p> <p>d. Kurikulum sudah menjawab kebutuhan <i>stakeholder</i> serta disiapkan untuk menghadapi perkembangan zaman dan kearifan lokal.</p> <p>e. Sudah tersedia standarisasi tentang penilaian.</p>	<p>f. Masih terbatasnya pembelajaran berbasis e-learning</p> <p>g. Masih terbatasnya materi pembelajaran terintegrasi</p> <p>h. Bahan ajar belum terupdate secara berkala</p>

PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<p>i. Mendatangkan dosen tamu untuk kuliah umum terkait dengan perkembangan ilmu kesehatan mutakhir.</p> <p>j. Terbukanya kegiatan magang mahasiswa di mitra kerjasama atau institusi terkait</p>	<p>k. Tuntutan stakeholder yang semakin ketat terhadap kompetensi lulusan</p> <p>l. Adanya persaingan dengan institusi pendidikan tinggi kesehatan swasta</p> <p>m. Regulasi tentang pendidikan yang berubah-ubah.</p> <p>n. Membanjirnya tenaga kesehatan asing karena adanya kebijakan MEA</p>

6. Komponen Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<p>a. Penyusunan rencana anggaran bersifat <i>bottom-up</i>, dan melibatkan seluruh program studi, subbag, unit dan urusan.</p> <p>b. Pendapatan Poltekkes Tanjungkarang besumber dari mahasiswa dan pendapatan lainnya setiap tahun mengalami peningkatan, dengan persentase dari mahasiswa semakin kecil.</p> <p>c. Komitmen pimpinan dalam pengelolaan keuangan Poltekkes Tanjungkarang secara akuntabel dan transparant, diperolehnya opini WTP selama 3 (tiga) tahun berturut-turut Dari Kantor Akuntan Publik (KAP)</p> <p>d. Poltekkes tanjungkarang memiliki sarana dan prasarana dengan jumlah dan kualitas memadai, jenisnya beragam, terawat dalam kondisi baik.</p> <p>e. Poltekkes tanjungkarang menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat dengan sarana yang mudah diakses.</p> <p>f. Teknologi informasi yang sangat baik dalam mendukung kegiatanbidan administrasi akademik dan bidang administrasi non akademik.</p> <p>g. Komitmen pimpinan terhadap pengembangan sarana dan prasarana dengan menyusun rencana pengembangan prasarana dan sarana dalam RIP dan RENSTRA poltekkes Tanjungkarang dan memiliki <i>blueprint</i> pengembangan IT yang sangat</p>	<p>i. Sumber dana utama masih diperoleh dari rupiah murni (RM)</p> <p>j. Penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis elektronik (<i>e-learning</i>) belum optimal.</p> <p>k. Terbatasnya dana investasi sarana dan prasarana.</p> <p>l. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan Poltekkes Tanjungkarang setiap tahun.</p>

h. lengkap dan jelas. Serapan anggaran dari tahun ketahun meningkat.	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
m. Tersedianya kesempatan memperoleh dana hibah kompetitif dari pemerintah	r. Adanya <i>punishment</i> pemerintah terhadap pelaksanaan anggaran
n. Adanya peluang kerjasama pemanfaatan asset yang tidak mengganggu pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Tanjungkarang oleh pihak lain sehingga menghasilkan dana bagi Poltekkes Tanjungkarang.	s. Adanya efisiensi anggaran oleh pemerintah
o. Adanya peluang penyusunan rencana kebutuhan BMN (RKBMN) pengadaan dan pemeliharaan sehingga sumber anggaran pengadaan sesuai dengan kebutuhan dan standar prasarana dan sarana Poltekkes Tanjungkarang serta anggaran pemeliharaan yang diperoleh sesuai dengan prasarana dan sarana yang dimiliki.	t. Daya beli masyarakat lemah
p. Penggunaan sistem informasi diberbagai bidang pekerjaan dan pendidikan mendukung percepatan pengembangan sistem informasi di Poltekkes Tanjungkarang.	u. Sistem informasi yang dibangun mendapat ancaman dari luar (<i>hacker dan crackers</i>)
q. Adanya penerimaan masyarakat yang positif terhadap hadirnya perkembangan teknologi informasi dalam dunia bisnis/wirausaha dan pendidikan.	

7. Komponen Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kerjasama

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
a. Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah sangat memadai.	f. Kurangnya jumlah publikasi ilmiah dosen pada berbagai jurnal bereputasi internasional dan jurnal terakreditasi
b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai dengan kebijakan direktur tantang Desa Binaan	g. Masih rendahnya karya ilmiah HAKI dan PATEN.
c. Telah memiliki tiga jurnal elektronik yang telah memiliki ISSN dan <i>Open Jurnal System (OJS)</i> yang berbasis <i>online</i> .	h. Kerjasama internasional masih kurang
d. Jumlah kerjasama dalam negeri sudah sangat memadai.	i. Jumlah implementasi hasil penelitian kepada masyarakat masih sedikit
e. Kegiatan kemitraan berjalan dengan baik.	j. Evaluasi kerjasama belum dilakukan secara
	k. Penelitian dan pengabdian

	kepada masyarakat yang dilakukan dosen bersama mahasiswa masih kurang.
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<p>l. Kebijakan pemerintah untuk pemenuhan tenaga kesehatan daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan (DTPK) melalui program Nusantara Sehat.</p> <p>m. Kebijakan pemerintah tentang pengembangan pendidikan vokasi untuk menyelenggarakan pendidikan profesi, magister sains terapan dan program spesialis.</p> <p>n. Kebijakan pemerintah melaksanakan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan.</p> <p>o. Kebijakan Kementerian Kesehatan untuk melaksanakan program percepatan peningkatan tenaga kesehatan minimal Diploma tiga melalui program recognisi pembelajaran lampau (RPL).</p> <p>p. Adanya peluang untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain.</p> <p>q. Adanya peluang untuk pengembangan lembaga sesuai dengan perkembangan SOTK Kemenkes.</p> <p>r. Kebijakan pemerintah dalam UU No 12 Tahun 2012 yang memuat tentang fleksibilitas untuk otonomi keilmuan, pemutakhiran kurikulum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>s. Tersedianya kesempatan memperoleh dana hibah kompetitif dari pemerintah</p> <p>t. Adanya peluang kerjasama pemanfaatan asset yang tidak mengganggu pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Tanjungkarang oleh pihak lain sehingga menghasilkan dana bagi Poltekkes Tanjungkarang.</p> <p>u. Banyaknya institusi yang memiliki program CSR</p> <p>v. Program Gerakan Membangun Desa (GERBANG DESA) di Provinsi Lampung.</p> <p>w. Adanya program gerakan masyarakat sehat (Germas).</p>	<p>x. Regulasi pendidikan tinggi tingkat nasional dan internasional yang semakin ketat.</p> <p>y. Persiapan global tenaga kesehatan yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia dalam Era pasar bebas ASEAN (MEA)</p> <p>z. Adanya kebijakan ganda yang harus dijalankan.</p> <p>aa. Terdapat 17 Institusi tenaga kesehatan sebagai kompetitor yang memiliki program studi sejenis di Provinsi Lampung.</p> <p>bb. Kebijakan pemerintah tentang nomenklatur program studi pada pendidikan tinggi bidang kesehatan.</p> <p>cc. Adanya moratorium penerimaan pegawai.</p> <p>dd. Penerapan regulasi tentang dosen yang semakin ketat.</p>

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal dan dengan memperhatikan beberapa arah kebijakan pengembangan baik dari Badan PPSPDM Kesehatan selaku eselon I Poltekkes Tanjungkarang dan kemenristekdikti, maka Poltekkes Tanjungkarang menetapkan 7 (Tujuh) issue pengembangan jangka panjang yaitu :

1. Pengembangan dan Peningkatan Kualitas/Mutu Lulusan
2. Pengembangan dan Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi
3. Pengembangan Penelitian
4. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Organisasi, manajemen, Keuangan dan sarana Prasarana
6. Kemahasiswaan dan alumni
7. Kemitraan dan Kerjasama yang menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI

A. Visi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Tanjung Nomor KP.02.07/I.1/0098/2016 visi Poltekkes Tanjungkarang adalah ***“Poltekkes Tanjungkarang Menjadi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri Tahun 2025”***

Arti dan Makna Visi Poltekkes Tanjungkarang :

Rumusan Visi Poltekkes Tanjungkarang mengandung tiga kata kunci utama yaitu **Profesional**, **Unggul** dan **Mandiri**. Ketiga Kata Kunci diuraikan dalam jabaran sebagai berikut :

“Profesional”

Mengandung arti melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi sesuai standar dan peraturan perundangan yang berlaku. Adapun makna profesional yaitu Poltekkes Tanjungkarang sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan merupakan institusi Pendidikan tinggi yang terakreditasi dan memenuhi Standar (Nasional dan Internasional) Pendidikan Tinggi meliputi : Standar Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.

“Unggul”

artinya : Poltekkes Tanjungkarang menjadi pusat pengembangan pendidikan kesehatan sesuai keunggulan di setiap Program Studi.

Mengandung makna sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia tersertifikasi
2. Prasarana dan sarana penunjang Tri Darma Perguruan Tinggi terakreditasi
3. Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi berorientasi pada pelayanan kesehatan sesuai keunggulan di setiap prodi
4. Institusi terakreditasi unggul
5. Lulusan Poltekkes Tanjungkarang berkompeten pada pelayanan kesehatan Interprofesi.

“Mandiri”

Memiliki arti Poltekkes Tanjungkarang dalam menyelenggarakan tri darma perguruan tinggi didukung oleh Sumber Daya Manusia, prasarana dan sarana yang dimiliki sesuai standar dengan didukung oleh penganggaran yang memadai dan berkelanjutan. Selain itu makna dari mandiri yaitu Poltekkes Tanjungkarang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang mumpuni untuk bekerja secara profesional di tatanan pelayanan kesehatan milik instansi pemerintah atau swasta, tetapi juga dapat mengembangkan diri dengan berwirausaha (*entrepreneurship*) di tatanan pelayanan praktik Mandiri

B. MISI

Misi Poltekkes Tanjungkarang yaitu :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat;
4. Menyelenggarakan organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
5. Menyelenggarakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan Alumni;
6. Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi

C. Tujuan

Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai oleh Poltekkes Tanjungkarang pada tahun 2025 adalah :

1. Meningkatnya kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan;
3. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat;

4. Meningkatnya organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
5. Meningkatnya pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan Alumni ;
6. Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi.

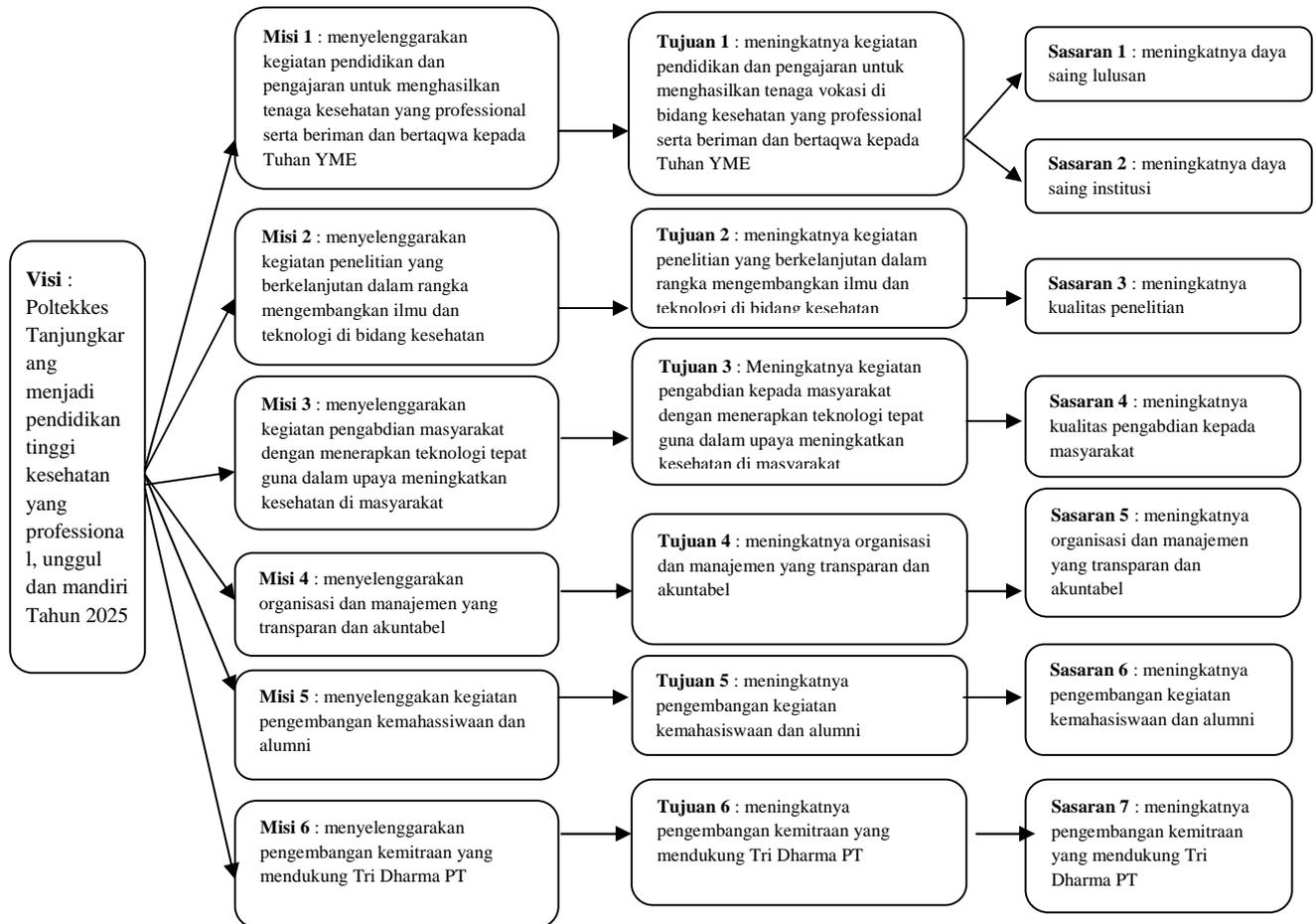
D. Sasaran

Sasaran dari visi Poltekkes Tanjungkarang terdiri dari tujuh sasaran sbb :

1. Meningkatnya daya saing lulusan
2. Meningkatnya daya saing institusi
3. Meningkatnya kualitas penelitian
4. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatnya organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel
6. Meningkatnya pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan Alumni
7. Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi

Dari penjabaran di atas maka dapat digambarkan keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Tanjungkarang melalui bagan sebagai berikut :

Visi dijabarkan secara selaras menjadi enam misi, enam tujuan dan tujuh sasaran .
Berikut penjabarannya sebagai berikut:



1. Sejalan dengan Misi 1 Tujuan 1, maka sasarannya adalah: (1) meningkatnya daya saing lulusan, (2) meningkatnya daya saing institusi
2. Sejalan dengan Misi 2 Tujuan 2, maka sasarannya (3) adalah: meingkatnya kualitias penelitian
3. Sejalan dengan Misi 3 Tujuan 3, maka sasarannya (4) adalah: meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Sejalan dengan Misi 4 Tujuan 4, maka sasarannya (5) adalah: meningkatnya organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel
5. Sejalan dengan Misi 5 Tujuan 5, maka sasarannya (6) adalah : meningkatnya pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni
6. Sejalan dengan Misi 6 Tujuan 6, maka sasarannya (7) adalah : meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi

E. Tata Nilai

Poltekkes Tanjungkarang mengembangkan tata nilai yang menjadi acuan atau pedoman dalam mencapai tujuan. Tata nilai tersebut meliputi :

1. Nilai Dasar/ Nilai Utama

Proses penyelenggaraan layanan pendidikan tenaga kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang bagi setiap individu yang terlibat harus dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, lugas, konsisten, kebersamaan, profesional, unggul dan mandiri serta saling menghargai dan bertanggung jawab terhadap tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Nilai Pelayanan

Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu lulusan dan jasa secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan internal (kementerian kesehatan) dan eksternal (stakeholders) antara lain memperhatikan kepuasan pelanggan, kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, terjangkau, sistematis, dan dinamis.

3. Nilai Manfaat

Menghasilkan lulusan dan pelayanan yang memberi manfaat bagi penyelesaian berbagai isu strategis dan menghasilkan metode atau model baru melalui penelitian yang terus menerus bidang kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

4. Nilai Pro Mahaasiswa

Dalam menyelenggarakan pendidikan selalu mendahulukan kepentingan mahasiswa dan haruslah menghasilkan yang terbaik bagi mahasiswa, diperolehnya lulusan yang kompetitif, mempunyai jiwa kewirausahaan dan mandiri, sifat inovatif, kreatif, berdaya saing tinggi.

5. Nilai Responsif

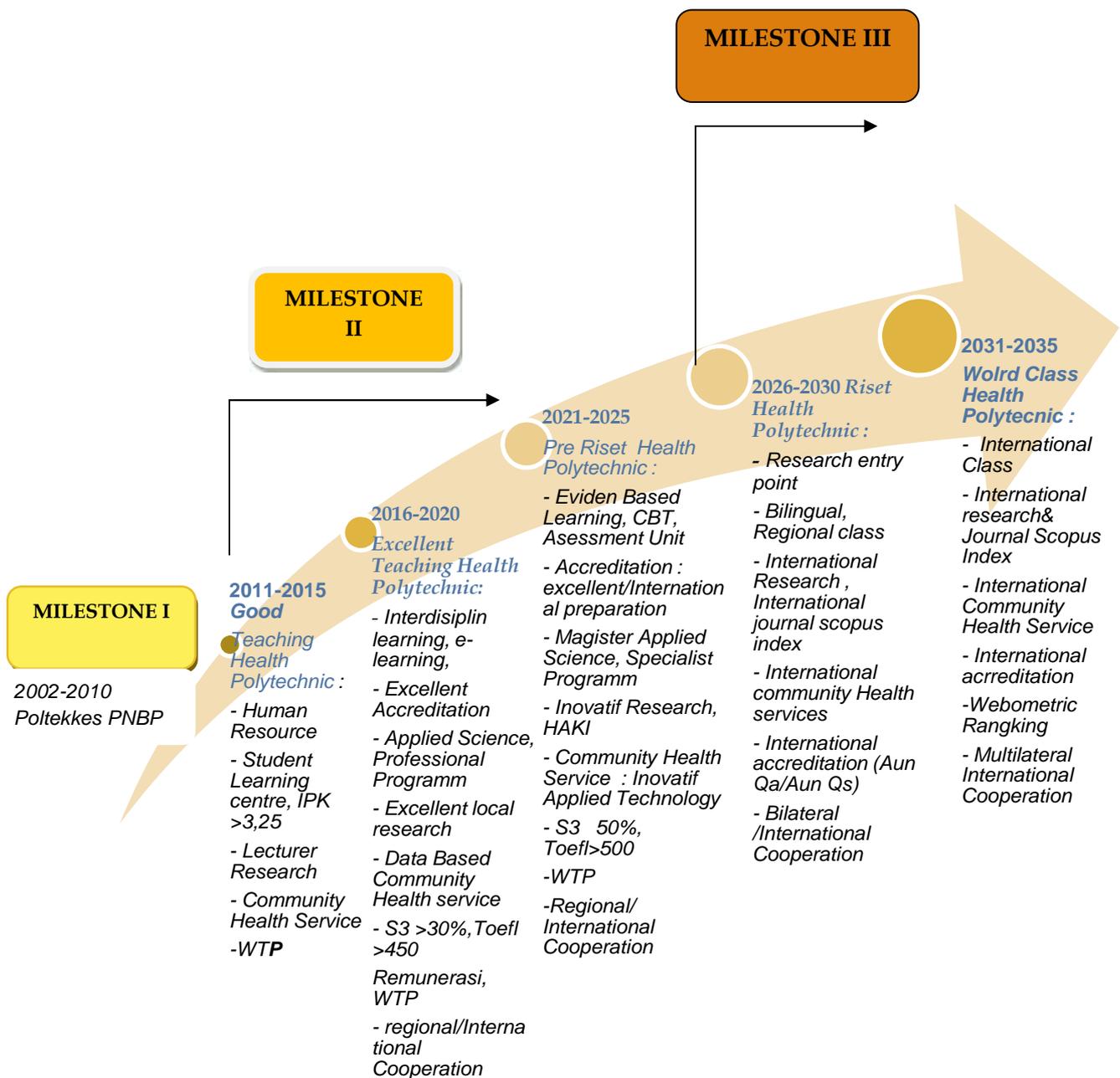
Program pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang harus mengacu sesuai kebutuhan pelanggan (*stakeholders/user*) serta tanggap dan proaktif dalam mengevaluasi program pendidikan secara berkesinambungan berdasarkan kompetensi kebutuhan *user*.

**BAB
IV****ARAH, SASARAN, TAHAPAN DAN PROGRAM
PENGEMBANGAN POLTEKKES TANJUNGGARANG
TAHUN 2011-2025****A. Arah Pengembangan Poltekkes Tanjungkarang**

Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Poltekkes Tanjungkarang telah ditetapkan dengan target/indikator spesifik dan dapat terukur (*reliable*). Tonggak-tonggak capaian rencana strategis disusun secara bertahap dengan harapan dapat dicapai (*achivable*) dan berkelanjutan (*sustainable*).

Pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan realistis memerlukan dukungan dokumen yang lengkap sebagai alat kontrol yang menjamin pencapaian sasaran yang telah dirumuskan. Dalam rangka arah pengembangan lima belas tahun ke depan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan. Berikut ini adalah sasaran strategis dan tonggak capaian tujuan (*timeline*) Poltekkes Tanjungkarang periode 2011-2025 (Gambar 4.1).

Poltekkes Tanjungkarang menetapkan tonggak milestone II sebagai Rencana Jangka Panjang (RPJP) lima belas tahunan (Periode 2011-2025) yang dibagi menjadi tiga periode Perencanaan Jangka Menengah (RPJMN) lima tahunan yaitu periode 2011-2015, Periode 2016-2020, dan Periode 2021-2025. Adapun komponen tahapan, definisi, strategis dan target pencapaian masing-masing periode RPJMN sebagai berikut:



Gambar 4.1.
Tonggak Capaian Tujuan (Milestone) Poltekkes Tanjungkarang

Tabel 4.1
Tahapan, Definisi, Strategi dan Target Tonggak Pencapaian
Poltekkes Tanjungkarang

Milestone	Milestone II 2011-2025			Milestone III 2026-2035	
Komponen/ Tahapan	Tahap I : 2011-2015 <i>Good Teaching Health Polytechnic</i>	Tahap II : 2016-2020 <i>Excellence Health Polytechnic</i>	Tahap III : 2021-2025 <i>Pre Research Health polytechnic</i>	Tahap IV : 2025-2030 <i>Research Health Polytechnic</i>	Tahap V 2031-2035 <i>World Class Health Polytechnic</i>
Definisi	Poltekkes Tanjungkarang sebagai Perguruan Tinggi yang focus utamanya pada pembelajaran	Poltekkes Tanjungkarang sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam pengajaran	Poltekkes Tanjungkarang sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki kekuatan riset untuk menjadi <i>research university</i>	Poltekkes Tanjungkarang sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan dalam menghasilkan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Poltekkes Tanjungkarang mengembangkan mobilitas antar negara baik dosen maupun mahasiswa dalam mewujudkan <i>World Class Health Polytechnic</i> dengan standar pendidikan internasional.
Strategi	Konsolidasi Tridarma perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat	Pemantapan Tridarma perguruan tinggi dengan fokus pengembangan pembelajaran dan berbasis riset unggulan dan pengembangan kerjasama	Pengembangan dan pemanfaatan Tridharma perguruan tinggi terutama dalam bidang riset dan PkM sehingga data menghasilkan produk inovatif	<i>Sustainable growth</i> , pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dapat memecahkan permasalahan bangsa	
Target	Proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga terjadi transfer pengetahuan.	Proses pembelajaran yang unggul dengan menggunakan hasil riset yang berbasis keunggulan daerah (<i>Local Community</i>)	Pemantapan proses pembelajaran dan Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian berdasarkan keunggulan dan inovasi PT	Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang dapat memecahkan persoalan di masyarakat sehingga meningkatkan citra, keunggulan, dan mampu bersaing di tingkat regional	

B. Sasaran Strategis dan Tahap Pengembangan

Strategi pencapaian visi Poltekkes Tanjungkarang dijabarkan menjadi misi, tujuan, sasaran strategis, program, kegiatan dan indikator kegiatan :

1. TAHAP I (*Good Teaching Health Polytechnic*) : 2011-2015

Pada akhir tahap ini diharapkan Poltekkes Tanjungkarang telah memenuhi standar nasional sebagai *good teachin Health Polytechnic*. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra Poltekkes Tanjungkarang sebagai institusi pendidikan kesehatan yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi praktis di bidang kesehatan diharapkan tertanam pada stakeholder terkait. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM), sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas, penataan sarana dan prasarana sesuai standar PT, mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen. Diharapkan bahwa pada tahapan ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga pendapatan Poltekkes Tanjungkarang sebagai satker BLU tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

Periode	2011-2015		
Tema	Menjadi <i>Good Teaching Health Polytechnic</i>		
Visi	"Menjadi institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri		
Misi	1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan SDM Kesehatan yang Profesional dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa.	2. Menyelenggarakan organisasi dan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel	3. Menyelenggarakan pelayanan kemahasiswaan dan Kemitraan yang Mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi.
Tujuan	1. Meningkatkan Pendidikan dan Pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia kesehatan yang Profesional dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Meningkatkan penelitian berkelanjutan dalam rangka profesionalisme tenaga kesehatan serta	4. Meningkatkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel 5. Meningkatkan Pengelolaan dan Pengembangan SDM yang Berkualitas 6. Meningkatkan Pengelolaan dan Pengembangan Sarana Prasarana Sesuai Standar Meningkatkan Kemitraan	7. Meningkatkan Pelayanan Kemahasiswaan yang Berkualitas 8. Meningkatkan Kegiatan Kemahasiswaan yang Berkualitas dan Inovatif

	<p>pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung proses pembelajaran</p> <p>3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan berbasis penelitian.</p>	<p>dengan Pihak Terkait yang Mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi</p>	
<p>Sasaran strategis</p>	<p>Peningkatan penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi. Penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan satu rangkaian dalam melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, pengembangan ilmu dan tehnologi serta berperan serta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya kesehatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pendidikan dan Pengajaran yang Terstandar 2) Meningkatnya Mutu Lulusan yang sesuai dengan Kebutuhan Pemangku Kepentingan 3) Meningkatnya Kuantitas & Kualitas Penelitian & Karya Ilmiah Berbasis Kompetensi & Inovatif yang Dihasilkan Tenaga Pendidik 4) Meningkatnya Publikasi dan Desiminasi Hasil Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah pada Tingkat Lokal, Nasional dan Internasional 5) Meningkatnya Partisipatif Aktif Poltekkes Tangjungkarang dalam Menangani Masalah Kesehatan Masyarakat dan Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri untuk Hidup Sehat 	<p>Penguatan manajemen dan peningkatan dukungan sumber daya.</p> <p>Upaya pengembangan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang yang dilakukan melalui perencanaan, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan serta pengendalian dan penilaian yang didukung dengan peningkatan jumlah dan kemampuan para pengelola, penyediaan data dan informasi yang akurat dan terpercaya, prasarana dan sarana serta akreditasi institusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Meningkatnya Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel dan Akurat 7) Meningkatnya Profesionalisme SDM Pengelola Pendidikan 8) Meningkatnya Rasio Kebutuhan SDM Pengelelola Pendidikan 9) Meningkatnya Sarana Prasarana Pendidikan yang Terstandar 10) Meningkatnya Kemitraan dengan Pihak Terkait dalam Mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi 	<p>Peningkatan pelayanan kemahasiswaan dan kemitraan yang menunjang tri darma perguruan tinggi. Pelayanan kemahasiswaan dilakukan dalam upaya menyiapkan dan memberikan mahasiwa untuk mengikuti proses pembelajaran yang nyaman, aman dalam mengembangkan potensi diri serta pemberdayaan masyarakat dan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam semangat kemitraan pada Politeknik Kesehatan Tangjungkarang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 11) Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Kesejahteraan Mahasiswa 12) Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Kemahasiswaan yang Inovatif

2. TAHAP II (*Exellent Health Polytechnic*) : 2016-2020

Jika citra sebagai *Good teaching Health Polytechnic* telah terbentuk maka selanjutnya secara bertahap Poltekkes Tanjungkarang meningkatkan citra tersebut menjadi *excellent Health Polytechnic* (Politeknik Kesehatan yang Unggul), dengan ciri terdapat keunggulan (*Center of Excellent/CoE*) di setiap Jurusan/Prodi yang dibangun atas dasar keunikan lokal. Untuk mewujudkan hal ini pengelola perlu mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetensi dan keunggulan di setiap jurusan/Program Studi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak. Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu pengetahuan dan teknologi praktis di bidang kesehatan.

Periode	2016-2020					
Tema	<i>Exellent Health Polytechnic</i>					
Visi	Poltekkes Tanjungkarang Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2025					
Misi	Misi 1: menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang professional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME	Misi 2 : menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan	Misi 3 : menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat	4. Menyelenggarakan Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.	1. Menyelenggarakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni	2. Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
Tujuan	1. Meningkatkan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	2. Meningkatkan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.	3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat	4. Meningkatkan Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel	5. Meningkatkan pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan alumni	6. Meningkatkan pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sasaran	1. Meningkatkan daya saing lulusan	3. Meningkatnya kualitas penelitian	4. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat	5. Meningkatnya Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel	6. Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan alumni	7. Meningkatnya pengembangan Kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
	2. Meningkatkan daya saing institusi					

3. TAHAP III (*Pre Research Health Polytechnic*)

Tahap ini mengawali arah baru pengembangan Poltekkes Tanjungkarang menuju ke Pendidikan Tinggi Kesehatan yang unggul minimal di tingkat Asia Tenggara (regional) terutama dibidang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi praktis di bidang kesehatan. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan yang mampu bersaing di tingkat Asia Tenggara/Internasional antara lain :

1. Unit bisnis : Pembelajaran berbasis IT, pelayananan Keperawatan dan Kebidanan Komplementer, *Family Health Care Services*, Laboratorium Osche, klinik gizi komunitas, pelayanan farmasi komunitas, Konsultan kesehatan di bidang Kesehatan Lingkungan, Pelayanan keperawatan Gigi dan Tehnik gigi berbasis masyarakat, Perpustakaan berbasis IT, Laaboratorium dan Klinik Terpadu.
2. Inovasi : Pengembangan Hak Paten/HAKI hasil penelitian di bidang kesehatan dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Jurnal penelitian dan Pengabdian Masyarakat online terakreditasi Nasional dan Regional.

Periode	2020-2025					
Tema	Pre Research Health Polytechnic					
Visi	Poltekkes Tanjungkarang Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2025					
Misi	Misi 1: menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang professional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME	Misi 2 : menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan	Misi 3 : menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat	4. Menyelenggarakan Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.	3. Menyelenggarakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni	4. Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi.
Tujuan	1. Meningkatkan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.	4.Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat	5. Meningkatkan Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel	5.Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan Dan alumni	6.Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi
Sasaran	1.Meningkatnya daya saing lulusan	3.Meningkatnya kualitas penelitian	4.Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat	5. Meningkatkan Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel	6.Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan alumni	7. Meningkatkan pengembangan Kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi
	2.Meningkatnya daya saing institusi					

C. Sasaran strategis, Program dan Indikator Program Pengembangan

Dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, Poltekkes Tanjungkarang menetapkan sasaran strategis dan Program jangka Panjang sebagai berikut :

Misi 1	: Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
Tujuan 1	: Meningkatkan Meningkatnya kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sasaran strategis 1	: Meningkatkan daya saing lulusan

No.	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
		PERIODE I (2011-2015) <i>Teaching Health Polytechnic</i>	PERIODE II (2016-2020) <i>Exellent Health Polytechnic</i>	PERIODE III (2021-2025) <i>Pre Reasearch Health Polytechnic</i>
1	Peningkatan kualitas calon mahasiswa	Dokumen pedoman seleksi mahasiswa baru (utul)	Dokumen pedoman seleksi mahasiswa baru (utul)	Dokumen pedoman seleksi : - mahasiswa baru (utul) - Berbasis penelitian/ riset untuk program Pascasarjana.
		Seleksi mahasiswa baru (sipensimaru)	Sipensimaru Seleksi mahasiswa PMDP dan PMDP Gakin	- Sipensimaru, PMDP, Gakin, - Seleksi berbasis CBT : TPA, TOEFL
		Rasio mahasiswa yang mendaftar : yang diterima	Rasio mahasiswa yang mendaftar : yang diterima	Rasio mahasiswa yang mendaftar : yang diterima
2	Peningkatan kualitas pembelajaran :			
	Peningkatan isi pembelajaran (kurikulum)	Dokumen Pedoman Pengembangan kurikulum	Kurikulum : keunggulan lokal (<i>Center of Exellent</i>) , <i>Interdiscipline learning</i>	Kurikulum : PBM berbasis riset

		Dokumen monev kurikulum	Dokumen monev kurikulum	Dokumen monev kurikulum
		Dokumen Penetapan kurikulum	Dokumen Penetapan kurikulum	Dokumen Penetapan kurikulum
		Dokumen SOP Pengembangan, Penetapan dan Monev Kurikulum	Dokumen SOP Pengembangan, Penetapan dan Monev Kurikulum	Dokumen SOP Pengembangan, Penetapan dan Monev Kurikulum
3.	Peningkatan dan pengembangan proses pembelajaran :			
	Peningkatan perencanaan pembelajaran	Dokumen perencanaan Pembelajaran (Kalenderakademik, RPS, SAP, kontrak, jurnal, berita acara)	Dokumen perencanaan pembelajaran berbasis web	Dokumen perencanaan pembelajaran berbasis web
		Beban mengajar Rasio dosen : mahasiswa 1:20	Rasio dosen : mahasiswa = 1: 30	Rasio dosen : mahasiswa = 1: 30
4	Peningkatan pembelajaran	Pembelajaran berfokus pada peserta didik (SCL)	Pembelajaran interprofesional, pembelajaran berbasis riset (<i>Eviden based</i>)	Pembelajaran berbasis inovasi riset
			Pembelajaran berbasis web (e-learning)	Pembelajaran berbasis inovasi IT
5	Peningkatan Monev pembelajaran	Dokumen monev	Dokumen monev	Dokumen monev berbasis IT
6.	Peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran	Dokumen standar penilaian	Dokumen evaluasi pembelajaran berbasis instrumen	Dokumen evaluasi berbasis IT
		mahasiswa yang lulus mata kuliah	mahasiswa yang lulus mata kuliah	mahasiswa yang lulus mata kuliah

		Index kepuasan terhadap PBM /semester/tahun	Index kepuasan terhadap PBM /semester/tahun	Index kepuasan terhadap PBM /semester/tahun
7	Pengembangan sistem evaluasi Yang bermutu dan mudah diakses	Evaluasi <i>Papper Based Test</i> (PBT)	Evaluasi PBT & <i>Computer Based Test</i> (CBT)	Evaluasi <i>Computer Based Test</i> (CBT)
		Analisis Soal	Analisis soal dan Bank soal	Analisis soal dan Bank soal oleh Unit Assesment
8	Peningkatan pengelolaan pembelajaran	Dokumen Peserta didik (Ijazah, sertifikat profesi, transkrip nilai, Sertifikat kompetensi, SKPI)	Dokumen Peserta didik bilingual	Dokumen peserta didik multilingual
		Dokumen laporan Pendidikan/ semester/ tahun	Dokumen laporan Pendidikan /semester/ tahun	Dokumen laporan Pendidikan/ semester/ tahun
8.	Peningkatan kualitas lulusan	Nilai IPK lulusan 3,25	Nilai IPK lulusan 3,25	Nilai IPK lulusan 3,25
		Prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu
		Prosentase lulusan yang diterima bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya 6 bulan	Prosentase lulusan yang diterima bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya 6 bulan	Prosentase lulusan yang diterima bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya 6 bulan
		Prosentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi	Mahasiswa lulus uji Kompetensi Regional	Mahasiswa lulus uji kompetensi regional/Internasional

Misi 1	:	Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
Tujuan 1	:	Meningkatkan Meningkatkan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sasaran strategis 2	:	Meningkatnya daya saing institusi

No.	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
		PERIODE I (2011-2015) <i>Teaching Health Polytechnic</i>	PERIODE II (2016-2020) <i>Exellent Health Polytechnic</i>	PERIODE III (2021-2025) <i>Pre Reasearch Health Polytechnic</i>
1	Pengembangan Perencanaan dan pengembangan program Institusi	Dokumen Statuta PT Dokumen Ortala PT	Dokumen Statuta PT Dokumen Ortala PT	Dokumen Statuta PT Dokumen Ortala PT
		Dokumen Perencanaan strategis Jangka Panjang PT (RIP) : 2011-2025	Dokumen RIP 2011-2025	Dokumen RIP 2011-2025
		Dokumen Renstra 2011-2015	Dokumen Renstra 2016-2020	Dokumen Renstra 2020-2025
2	Peningkatan Sistem Penjaminan Eksternal Mutu	Prodi Terakreditasi Baik	Prodi terakreditasi unggul	Prodi yang terakreditasi Unggul prodi Terakreditasi Internasional : Aun QA
			Institusi pengelola terakreditasi Unggul	Institusi pengelola terakreditasi Unggul Terakreditasi Interternasional Aun QA/Aun QS, Terakreditasi ISO
3.	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu institusi (SPMI)	Dokumen mutu institusi (kebijakan, standar, baku mutu, manual mutu)	Dokumen Mutu berstandar Nasional	Dokumen mutu bertandar regional/Internasional

		Dokumen standar pendidikan tinggi (Pendidikan, penelitian dan Pengabmas)	Dokumen standar pendidikan tinggi	Dokumen standar pendidikan tinggi Regional/Internasional
		Dokumen SOP berbasis resiko	Dokumen SOP berbasis resiko	Dokumen SOP berstandar Regional/Internasional
		Dokumen Boorang audit Mutu akademik Internal	Dokumen Boorang audit Mutu akademik Internal	Dokumen Boorang audit Mutu akademik Internal
		Dokumen audit mutu akademik/semester/tahun	Dokumen audit mutu akademik/semester/tahun	Dokumen audit mutu akademik/semester/tahun
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat
4.	Pengembangan program studi baru	Usulan prodi baru D4/Sarjana terapan : Promkes	Usulan prodi baru Diploma/Sarjana terapan : - Farmasi - Gizi dan Dietetis	Usulan prodi baru Diploma/Sarjana terapan yang dikembangkan - K3
			Usulan prodi Profesi : - Ners - Bidan	Usulan prodi Profesi yang dikembangkan : - Apoteker - Analis Kesehatan
				Usulan Prodi MST/Spesialis : - Keperawatan - Kebidanan - Kesling
5	Peningkatan dan pengembangan mutu sarana dan Prasarana Pendidikan asrama,dll)	Sarana dan Prasarana sesuai SNPT	Sarana Prasarana terakreditasi nasional	Sarana Prasarana terakreditasi regional/Internasional
6.	Peningkatan dan Pengembangan Pangkalan Data Institusi	Pangkalan data yang transparan,akuntabel dan mudah diakses	Pangkalan Data PT berbasis web yang transparan, akuntabel dan mudah diakses	Pangkalan Data PT berbasis web yang transparan, akuntabel dan mudah diakses

Misi 2	: Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangkam engembangkan ilmu danteknologi di bidang kesehatan
Tujuan 2	: Meningkatkan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan
Sasaran Strategis 3	: Meningkatkan kualitas penelitian

NO.	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
		PERIODE I (2011-2015) <i>Teaching Health Polytechnic</i>	PERIODE II (2016-2020) <i>Exellent Health Polytechnic</i>	PERIODE III (2021-2025) <i>Pre Reasearch Health Polytechnic</i>
1.	Peningkatan kualitas Perencanaan penelitian kesehatan	Dokumen pedoman penelitian kesehatan sesuai SNPT	Dokumen RIP penelitian kesehatan sesuai SNPT	Dokumen RIP Penelitian berstandar Regional/Internasional
			Dokumen standar penelitian kesehatan sesuai SNPT	Dokumen standar penelitian kesehatan Regional/ Internasional
			Dokumen pedoman penelitian kesehatan sesuai SNPT	Dokumen pedoman penelitian kesehatan berstandar Regional/Internasional
			Dokumen SOP penelitian kesehatan	Dokumen SOP Penelitian kesehatan berstandar Regional/Internasional
			Dokumen penilaian penelitian kesehatan	Dokumen penilaian penelitian kesehatan berstandar Regional/Internasional
2	Pelaksanaan	Penelitian dosen sesuai ketentuan (Risbinakes, mandiri)	Penelitian kesehatan dosen berbasis keunggulan prodi/daerah (<i>Excellent Local Research</i>)	Penelitian inovasi dosen dibidang kesehatan sesuai ketentuan Regional/Internasional

			Penelitian kesehatan yang dibiayai internal sesuai pedoman	Penelitian kesehatan Internal yang dibiayai sesuai pedoman Regional/Internasional
			Penelitian kesehatan yang dibiayai eksternal (hibah, mitra, Kerjasama) nasional	Penelitian kesehatan yang dibiayai eksternal (hibah, mitra, Kerjasama) berskala regional/Internasional
3	Peningkatan Kualitas Dosen dalam bidang Penelitian	Dosen yang mengikuti pelatihan, workshop, seminar penelitian (metodologi)	Dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan, workshop penelitian berskala nasional	Dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan dan workshop penelitian berskala Regional/Internasional
4	Peningkatan publikasi penelitian dosen	Hasil penelitian yang terpublikasi pada jurnal nasional	Hasil penelitian yang terpublikasi pada jurnal nasional /Internasional terakreditasi	Hasil penelitian yang terpublikasi pada jurnal regional/Internasional bereputasi/terindex Scopus
			Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding nasional/regional	Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding Regional/Internasional
5	Peningkatan kualitas monev penelitian kesehatan	Penelitian kesehatan yang dimonev	Penelitian kesehatan yang dimonev berstandar nasional/regional	penelitian kesehatan yang dimonev berstandar Regional/ Internasional
6	Peningkatan hasil luaran penelitian dosen		Hasil penelitian kesehatan yang diaplikasikan kepada masyarakat	Hasil penelitian kesehatan yang inovatif untuk diaplikasikan kepada masyarakat
			Hasil penelitian kesehatan yang diaplikasi pada PBM	Hasil penelitian inovatif yang diaplikasi pada PBM
			Hasil penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	Hasil penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) berskala regional/Internasional

7	Program Peningkatan pengelolaan jurnal penelitian kesehatan	jurnal penelitian kesehatan yang dikelola	Pengelolaan e-jurnal terakreditasi nasional	e- Jurnal terakreditasi Regional/Internasional
			Jurnal terindex DOAJ	Jurnal terindex Scopus
			artikel dosen yang disitasi nasional	artikel dosen yang disitasi Regional/Internasional
			Jurnal penelitian terakreditasi Nasional	Jurnal penelitian terakreditasi Regional/Internasional
			Lembaga Kaji etik penelitian berskala Nasional/regional	Lembaga kaji etik berskala Regional/Internasional

Misi 3	: Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat
Tujuan 3	: Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat
Sasaran Strategis 4	: Meningkatkan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengabmas)

No	Program	INDIKATOR PROGRAM		
		PERIODE I (2011-2015) <i>Teaching Health Polytechnic</i>	PERIODE II (2016-2020) <i>Exellent Health Polytechnic</i>	PERIODE III (2021-2025) <i>Pre Reasearch Health Polytechnic</i>
1	Peningkatan kualitas perencanaan pengabmas	Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Dokumen RIP/Renstra Pengabmas	Dokumen RIP Pengabmas regional/Internasional
			Dokumen standar Pengabmas	Dokumen standar Pengabmas Regional/Internasional
			Dokumen Pedoman Pengabmas	Dokumen Pedoman Pengabmas Regional/Internasional
			Dokumen Pedoman Monitoring dan evaluasi (monev) Pengabmas	Dokumen Pedoman Monitoring dan evaluasi (monev) Pengabmas Regional/ Internasional
			Dokumen penilaian Pengabmas yang edukatif, obyektif, akuntabel dan transparan	Dokumen penilaian Pengabmas yang edukatif, obyektif, akuntabel dan transparan
2.	Peningkatan kualitas Pengabmas	Desa Binaan	Desa Binaan berbasis data penelitian	Desa Binaan berbasis data penelitian
			Dokumen analisis kajian/ <i>Need Assesment</i> pada desa binaan	Dokumen analisis kajian/ <i>Need Assesment</i> pada desa binaan

3.	Peningkatan kualitas kegiatan Pengabmas	Jumlah Jenis Kegiatan Pengabmas oleh dosen	Jumlah Jenis Kegiatan Pengabmas berbasis Data dan Teknologi Tepat Guna	Jumlah Jenis Kegiatan Pengabmas berbasis Data dan Inovasi IT
			Kegiatan pengabmas yang dibiayai internal	Kegiatan pengabmas yang dibiayai internal
			Kegiatan pengabmas yang dibiayai eksternal (Hibah, Kerjasama, CSR) Nasional	Kegiatan pengabmas yang dibiayai eksternal (Hibah, Kerjasama, CSR) Regional/Internasional
3	Peningkatan monev pengabmas		Dokumen monev pengabmas	Dokumen monev pengabmas berstandar Regional/ Internasional
			Dokumen diseminasi pengabmas oleh dosen	Dokumen diseminasi pengabmas berstandar Regional/Internasional oleh dosen
4.	Peningkatan evaluasi Pengabmas dari masyarakat	Dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berstandar Nasional	Dokumen laporan Pengabmas Berstandar Regional/Internasional
			Indeks masyarakat yang memperoleh manfaat dari Pengabmas (IKS)	Indeks masyarakat yang memperoleh manfaat dari Pengabmas (IKS)
			Indeks kepuasan masyarakat terhadap kegiatan Pengabmas berstandar nasional	Indeks kepuasan masyarakat berstandar Regional/Internasional terhadap kegiatan Pengabmas

5.	Peningkatan kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	-	Dosen yang mengikuti pelatihan tentang pengabmas (proposals, publikasi)	Dosen yang mengikuti pelatihan tentang pengabmas (proposals, publikasi) berskala Regional/Internasional
6.	Peningkatan Publikasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi hasil kegiatan pengabmas	Artikel dosen ke jurnal pengabdian kepada masyarakat nasional terakreditasi	Artikel dosen ke jurnal pengabdian Regional/Internasional bereputasi

Misi 4	:	Menyelenggarakan Organisasi dan Manajemen yang transparan dan akuntabel
Tujuan 4	:	Meningkatnya Organisasi dan Manajemen yang transparan dan akuntabel
Sasaran	:	Meningkatkan Organisasi dan Manajemen yang transparan dan akuntabel
Strategis 5		

NO.	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
		PERIODE I (2011-2015) <i>Teaching Health Polytechnic</i>	PERIODE II (2016-2020) <i>Exellent Health Polytechnic</i>	PERIODE III (2021-2025) <i>Pre Reasearch Health Polytechnic</i>
1	Pemenuhan kebutuhan SDM	Dokumen ABK tenaga pendidik dan kependidikan 2011-2015	Dokumen ABK tenaga pendidik dan kependidikan 2016-2020	Dokumen ABK tenaga pendidik dan kependidikan 2021-2025
		Formasi SDM pendidik (dosen) dan kependidikan yang diusulkan 2011-2015	Dokumen master plan kebutuhan SDM pendidik (dosen) dan kependidikan 2016-2020	Dokumen master plan kebutuhan SDM pendidik dan kependidikan 2021-2025
			Dokumen panduan seleksi, rekrutmen dan penempatan SDM pendidik & kependidikan	Dokumen panduan seleksi, rekrutmen dan penempatan tenaga SDM asing (<i>lecturer</i>)

			Formasi SDM pendidik (dosen) dan kependidikan yang diusulkan 2016-2020	Formasi SDM pendidik (dosen) dan kependidikan yang diusulkan 2021-2025
2.	Pengembangan SDM	Dokumen master plan pengembangan SDM 2011-2015	Dokumen master plan pengembangan SDM 2016-2020	Dokumen master plan pengembangan SDM 2021-2025
		Tenaga pendidik yang mengikuti Tugas Belajar /izin belajar S3 di dalam/luar negeri/tahun 211-2015	Tenaga pendidik yang mengikuti Tugas Belajar /izin belajar S3 di dalam/luar negeri/tahun 2016-2020	Tenaga pendidik yang mengikuti Tugas Belajar /izin belajar S3 di dalam/luar negeri tahun 2021-2025
		Tenaga pendidik dengan latar pendidikan S3	Tenaga pendidik dengan latar pendidikan S3 30%	Tenaga pendidik dengan latar pendidikan S3 50%
		Tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional lektor kepala	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan Guru besar
			kelompok keilmuan dosen/profesi di tiap jurusan/prodi dan berskala nasional	kelompok keilmuan dosen/profesi berskala Regional/Internasional
		Tenaga pendidik yang tersertifikasi	Tenaga pendidik yang tersertifikasi nasional	Tenaga Pendidik Tersertifikasi Regional/Internasional
		Tenaga kependidikan yang mengikuti Tugas Belajar/lbel di dalam/Luar negeri minimal D3	Tenaga kependidikan yang mengikuti Tugas Belajar/lbel di dalam/Luar negeri minimal S1	Tenaga kependidikan yang mengikuti Tugas Belajar/lbel di dalam/Luar negeri minimal S2
		Tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti pertemuan/workshop/ seminar ilmiah/lokakarya /pameran/pekerti /skilllab/pelatihan teknis lainnya.	Tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti pertemuan/workshop/ seminar ilmiah/lokakarya /pameran/pekerti /skilllab/pelatihan teknis lainnya didalam dan Luar negeri	Tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti pertemuan/ workshop/seminar ilmiah/lokakarya /pameran/pekerti /skilllab/pelatihan teknis lainnya didalam dan Luar negeri

		Tenaga Pendidik dan kependidikan berprestasi	Tenaga Pendidik dan kependidikan berprestasi tingkat nasional	Tenaga Pendidik dan kependidikan berprestasi Regional/Internasional
3.	Tenaga Pendidik dan kependidikan yang menguasai bahasa asing	Tenaga Pendidik dan kependidikan yang menguasai bahasa asing	Tenaga pendidik dan kependidikan dengan kemampuan berbahasa asing aktif/TOEFL 450	Tenaga pendidik dan kependidikan dengan kemampuan berbahasa asing aktif/TOEFL 500
4	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Layanan kepegawaian dgn SIMK	Layanan Kepegawaian berbasis web	Layanan kepegawai an berbasis web
		Indeks Kinerja Pegawai	Indeks Kinerja Pegawai 1	Indeks Kinerja Pegawai 1
5	Peningkatan Kinerja Organisasi	Dokumen Pola dan tata Kelola Organisasi	Dokumen Pola dan tata Kelola Organisasi 2016-2020	Dokumen Pola dan tata Kelola Organisasi 2021-2025
		Dokumen struktur organisasi	Dokumen struktur organisasi 2016-2020	Dokumen struktur organisasi 2021-2025
		Kegiatan promosi dan publikasi Institusi	Kegiatan promosi dan publikasi Institusi di Tingkat Nasional	Kegiatan promosi dan publikasi Institusi di tingkat Regional/Internasional
6.	Pemenuhan produk hukum sesuai kebutuhan	Peraturan Produk hukum /perundang-undangan yang disosialisasikan	Peraturan Produk hukum /perundang-undangan yang disosialisasikan Berbasis web	Peraturan Produk hukum /perundang-undangan yang disosialisasikan Berbasis Web
7.	Peningkatkan Pengelolaan Manajemen dan administrasi Barang Milik Negara (BMN)	Manajemen Pengelolaan BMN dgn SIMAK BMN	Manajemen Pengelolaan BMN berbasis IT	Manajemen Pengelolaan BMN berbasis IT

			<ul style="list-style-type: none"> - Master Plan Gedung Layanan & Amdal - Pengadaan Gedung Jurusan - Laboratorium OSCHE 	<ul style="list-style-type: none"> - Renovasi Gedung Direktorat - Pengadaan Lahan dan Gedung Prodi Baru
		Survei kepuasan pengguna	Survei kepuasan pengguna	Survei kepuasan pengguna
8.	Peningkatan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Pengembangan TIK untuk pengembangan akademik dan non akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan TIK untuk pengembangan akademik dan non akademik - Pemeliharaan jaringan 	Pengembangan TIK untuk pengembangan akademik dan non akademik berstandar Regional/ Internasional
		Pemeliharaan TIK	Pemeliharaan TIK	Pemeliharaan TIK
9.	Peningkatan dan Pengembangan layanan Perpustakaan	Manajemen Pengelolaan Perpustakaan	Manajemen Pengelolaan Perpustakaan berbasis web	Manajemen Pengelolaan Perpustakaan berbasis web
		Kunjungan perpustakaan	Kunjungan perpustakaan	Kunjungan perpustakaan
		Survei kepuasan Pengguna perpustakaan	Survei kepuasan Pengguna perpustakaan	Survei kepuasan Pengguna perpustakaan
10	Peningkatan Perencanaan Program, Kegiatan dan Anggaran Institusi	Dokumen RBA	Dokumen RBA	Dokumen RBA
		Dokumen DIPA/RKA-K/L	Dokumen DIPA/RKA-K/L berbasis web	Dokumen DIPA/RKA-K/L berbasis web
		Dokumen RKT @ tahun 2011-2015	Dokumen RKT @ tahun 2016-2020	Dokumen RKT @ 2021-2025
11	Peningkatan manajemen dan administrasi keuangan	Manajemen Pengelolaan Keuangan	Manajemen Pengelolaan Keuangan berbasis akrual	Manajemen Pengelolaan Keuangan berstandar RegionalInternasional

		Dokumen pedoman pembiayaan	Dokumen pedoman pembiayaan	Dokumen pedoman pembiayaan
		Prosentase perolehan biaya PNBP: biaya operasional > 30%	Prosentase perolehan biaya PNBP: biaya operasional >30%	Prosentase perolehan biaya PNBP: biaya operasional > 30%
		Dokumen Boorang Audit Internal Keuangan /semester/tahun	Dokumen Boorang Audit Internal Keuangan /semester/tahun	Dokumen Hasil Audit Internal Keuangan /semester/tahun
		Dokumen SAK semester/tahun @ 2011-2015	Dokumen SAK semester/tahun @ 2016-2020	Dokumen SAK semester/tahun @ 2021-2025
		Audit keuangan internal dan eksternal WTP	Audit keuangan internal dan eksternal WTP	Audit keuangan internal dan eksternal WTP
12	Peningkatan kegiatan monev program dan anggaran	Dokumen monev sangat baik	Dokumen monev excellent	Dokumen monev excellent
		Prosentase capaian output program/kegiatan dan anggaran >95%	Prosentase capaian output program/kegiatan dan anggaran >95%	Prosentase capaian output program/kegiatan dan anggaran >95%
13.	Peningkatan kualitas Pelaporan pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran	Dokumen laporan kinerja isntitusi (Laptah dan Lakip)	Dokumen laporan kinerja isntitusi <i>Excellent Wild Blowing Sistem (WBS)</i>	Dokumen laporan kinerja isntitusi <i>Excellent Wild Blowing Sistem (WBS)</i>
			Institusi Zona Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	Institusi Zona Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Misi 5	: Menyelenggarakan Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni
Tujuan 5	: Meningkatkan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni
Sasaran Strategis 6	: Meningkatkan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
		PERIODE I (2011-2015) <i>Teaching Health Polytechnic</i>	PERIODE II (2016-2020) <i>Exellent Health Polytechnic</i>	PERIODE III (2021-2025) <i>Pre Reasearch Health Polytechnic</i>
1	Peningkatan kegiatan penalaran dan keilmuan bagi mahasiswa	kegiatan pekan Ilmiah yang dilaksanakan di tingkat lokal/nasional	kegiatan pekan Ilmiah yang dilaksanakan di tingkat nasional/regional	kegiatan pekan Ilmiah yang dilaksanakan di tingkat regional/ Internasional
			kegiatan lomba karya ilmiah Nasional dan regional	Kegiatan lomba karya ilmiah nasional Internasional
		mahasiswa berprestasi di tingkat nasional	mahasiswa berprestasi di tingkat nasional/regional	mahasiswa berprestasi di tingkat regional /Internasional
		seminar yang diadakan/diikuti mahasiswa	seminar nasional yang diadakan/diikuti mahasiswa	seminar Intyernasional yang diadakan/diikuti mahasiswa
			kooperatif edukasi tingkat nasional/regional	kooperatif edukasi tingkat regional/ Internasional
2	Pengembangakegiatan minat,bakat,olah raga dan seni	Penghargaan prestasi mahasiswa dibidang minat, bakat,olah ragadan seni tingkat nasional	Penghargaan prestasi mahasiswa dibidang minat, bakat,olah ragadan seni tingkat nasional /regional	Jumlah penghargaan prestasi mahasiswa dibidang minat, bakat,olah raga dan seni tingkat regional/ Internasional
3	Pembinaan Softskill		Kegiatan pembinaan <i>softskill</i> bagi mahasiswa	Kegiatan pembinaan <i>softskill</i> bagi mahasiswa
4	Pengembangan Kepedulian Sosial		Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa ditingkat	Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa di tingkat

			nasional/regional	Internasional
5	Layanan Beasiswa Mahasiswa	mahasiswa berprestasi lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa berprestasi tingkat nasional/regional - Hibah Beasiswa mahasiswa dari eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa berprestasi tingkat regional/ Internasional - Hibah Beasiswa mahasiswa dari eksternal
6	Pengembangan kewirausahaan	Pengenalan kewirausahaan	Expo/seminar/ training kewirausahaan nasional/regional	Expo/seminar/ training kewirausahaan Internasional
7	Bimbingan dan Konseling	Rasio dosen PA : mahasiswa	Rasio dosen PA : mahasiswa	Rasio dosen PA : mahasiswa
		Bimbingan dan konseling mahasiswa oleh dosen	Bimbingan dan konseling mahasiswa oleh dosen dan profesional	Bimbingan dan konseling mahasiswa oleh dosen dan profesional
8	Program layanan kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa	mahasiswa yang mendapat pelayanan kesehatan di klinik terpadu/bulan	mahasiswa yang mendapat pelayanan kesehatan di klinik terpadu/bulan	mahasiswa yang mendapat pelayanan kesehatan di klinik terpadu/bulan
9	Peningkatan serapan lulusan di tempat kerja	Dokumen pendataan lulusan	Dokumen perekaman dan pelacakan data lulusan berbasis web	Dokumen perekaman dan pelacakan data lulusan (nasional dan Internasional) berbasis web
			Lulusan yang ditempatkan sesuai rencana kebutuhan <i>stake holder</i>	Lulusan yang ditempatkan sesuai rencana kebutuhan <i>stake holder</i> di dalam dan Luar negeri
			Kegiatan informasi lapangan kerja bagi lulusan di dalam dan luar negeri	Kegiatan informasi lapangan kerja bagi lulusan di dalam dan Luar Negeri
10	Peningkatan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan Poltekkes	-	Organisasi Alumni	Organisasi Alumni
		-	Kegiatan partisipasi alumni yang mendukung pengembangan institusi	Kegiatan partisipasi alumni yang mendukung pengembangan institusi

11.	Program Pertukaran pelajar/student exchange	-	Kegiatan pertukaran pelajar/student exchange nasional/regional	Kegiatan pertukaran pelajar/student exchange regional/ Internasional
-----	---	---	--	--

Misi 6	:	Menyelenggarakan Pengembangan kegiatan kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi
Tujuan 6	:	Meningkatnya pengembangan Pengembangan kegiatan kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi
Sasaran Strategis 7	:	Meningkatkan pengembangan kegiatan kemitraan yang mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM		
		PERIODE I (2011-2015) <i>Teaching Health Polytechnic</i>	PERIODE II (2016-2020) <i>Exelent Health Polytechnic</i>	PERIODE III (2021-2025) <i>Pre Reasearch Health Polytechnic</i>
1	Pengembangan kemitraan yang mendukung tridarma perguruan tinggi	Jumlah MOU yang dilakukan dengan institusi bertaraf lokal/wilayah.	Jumlah MOU yang dilakukan dengan institusi bertaraf nasional/Regional	Jumlah MOU yang dilakukan dengan institusi bertaraf Regional/Internasional
		Jumlah MOU yang ditindaklanjuti dengan KSO	Jumlah MOU nasional yang ditindaklanjuti dengan KSO	Jumlah MOU Internasional yang ditindaklanjuti dengan KSO
2.	Peningkatan pendapatan Satker BLU	Dokumen pola tarif PNBPN BLU	Dokumen pola tarif PNBPN BLU	Dokumen pola tarif PNBPN BLU
		Jumlah Unit bisnis >	Jumlah Unit bisnis >	Jumlah Unit bisnis >
		Kontribusi unit bisnis terhadap dana operasional institusi	Kontribusi unit bisnis terhadap dana operasional institusi	Kontribusi unit bisnis terhadap dana operasional institusi

BAB IV**P E N U T U P**

RIP Poltekkes Tanjungkarang Reviu-2 merupakan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJMP) Poltekkes Tanjungkarang Milestone II periode 2011-2025 yang bersifat global dan dinamis. Sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan, Poltekkes Tanjungkarang terus berupaya secara bertahap mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Jika terjadi perubahan rencana strategis atau kebijakan dikemudian hari yang menyebabkan RIP Poltekkes Tanjungkarang ini menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan, seluruh civitas akademik, pihak pemangku kepentingan (*stake holder*) dan masyarakat.

Demikian penyusunan RIP Poltekkes Tanjungkarang Reviu-2 periode 2011-2025 telah selesai disusun dengan segala keterbatasan yang ada. Dengan mengharap Ridho Allah SWT dan dengan komitmen yang besar dari seluruh civitas akademik agar diberi kekuatan untuk mewujudkan Visi ***Poltekkes Tanjungkarang menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional , Unggul dan Mandiri tahun 2025.***

Amiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Bandar Lampung, September 2017
Direktur Poltekkes Tanjungkarang



Warjedin Aliyanto, SKM, M.Kes
NIP.196401281985021001